

**TESIS**

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE FORM* DI SEKOLAH MENENGAH  
ATAS SE - PESAWARAN LAMPUNG**



**Oleh:  
INDANG LESTARI  
22633251032**

Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar  
Magister Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Jasmani

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2024**

## ABSTRAK

**Indang Lestari:** Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* Di Sekolah Menengah Atas Se - Pesawaran Lampung. **Tesis. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan Ujian Akhir Semester Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* Di Sekolah Menengah Atas Se - Pesawaran Lampung dengan menggunakan model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP).

Model evaluasi dalam penelitian ini adalah model CIPP. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PJOK, dan Peserta Didik di SMAN Se-Pesawaran Lampung. Teknik sampling menggunakan *purposive sampling*, dengan rincian 3 Kepala Sekolah, 3 Guru PJOK, dan 90 Peserta Didik. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentasi dan kualitatif dalam bentuk deskripsi.

Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh hasil sebagai berikut: (1) *Context* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 90% pada kategori sangat tinggi. (2) *Input* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 44% pada kategori rendah. (3) *Process* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 84% pada kategori tinggi. (4) *Product* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 96% pada kategori sangat tinggi. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa evaluasi Pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* Di Sekolah Menengah Atas Se - Pesawaran Lampung sebesar 79% berada pada kategori Baik.

**Kata Kunci:** Evaluasi, *Google Form*, Model CIPP, Penilaian PJOK.

## **ABSTRACT**

***Indang Lestari: Evaluation on the Implementation of Physical Education Final Exam Assessment in the End of of Semester by Using the Application of Google Form in the High Schools Located in Pesawaran Regency, Lampung. Thesis. Yogyakarta: Faculty of Sport and Health Sciences, Universitas Negeri Yogyakarta, 2024.***

*This research aims to evaluate the implementation of the Physical Education Final Semester Examination by using the Google Form Application in the high schools located in Pesawaran Regency, Lampung using the Context, Input, Process and Product (CIPP) model.*

*The evaluation model in this research was the CIPP model. The research subjects were school principals, Physical Education teachers, and students in the high schools located in Pesawaran Lampung. The sampling technique used purposive sampling, with details of 3 Principals, 3 Physical Education Teachers, and 90 Students. The data collection techniques used observation, interviews, questionnaires, and documentation methods. The data analysis technique used descriptive quantitative and descriptive qualitative analysis.*

*Based on each evaluation component, the following conclusions are obtained: (1) Context evaluation of the implementation of the Physical Education Final Semester Examination Assessment using the Google Form Application in the high schools located in Pesawaran Regency, Lampung is at 90% in the very high level. (2) The evaluation input for the implementation of the Physical Education Final Semester Examination Assessment using the Google Form Application in the high schools located in Pesawaran Regency, Lampung is at 44% in the low level. (3) The evaluation process for the implementation of the Physical Education Final Semester Examination Assessment using the Google Form Application in the high schools located in Pesawaran Regency, Lampung is at 84% in the high level. (4) Product evaluation of the implementation of the Physical Education Final Semester Examination Assessment using the Google Form Application in the high schools located in Pesawaran Regency, Lampung is at 96% in the very high level. The research results show that the evaluation of the implementation of the final semester examination assessment for Physical Education using the Google Form Application in the high schools located in Pesawaran Regency, Lampung is at 79% in the high level.*

***Keywords:*** Evaluation, Google form, CIPP model, Physical Education assessment.



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Jalan Colombo 1, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 565500;

Laman: <http://www.uny.ac.id> e-mail: [humas@uny.ac.id](mailto:humas@uny.ac.id)

---

**PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Indang Lestari  
Nomor mahasiswa : 22633251032  
Program studi : S2 PenJas  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas  
Negeri Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar Magister di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Januari 2024  
Yang membuat pernyataan,



Indang Lestari  
22633251032

**LEMBAR PENGESAHAN**

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE FORM* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
SE - PESAWARAN LAMPUNG**

**TESIS**

**INDANG LESTARI  
NIM 22633251032**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal : 1 Februari 2024

**DEWAN PENGUJI**

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Amat Komari, M.Si. (Ketua/Penguji)		5 Feb 2024
Dr. Hari Yulianto, M.Kes. (Sekretaris/Penguji)		5/2-2024
Dr. Ngatman, M.Pd. (Penguji I)		5 Feb 2024
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. (Penguji II/Pembimbing)		5 Feb 2024

Yogyakarta, 6 Februari 2024  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002 4

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan Alhamdulillah wasyukurillah kupersembahkan karyaku ini untuk:

1. Ibundaku Rohaini tersayang yang selalu medo'akan dan mendukung kesuksesanku, Bapakku M.Parman yang ada di surga, semoga engkau tenang dan bahagia.
2. Keluargaku tersayang Darlie family, suamiku tercinta Sudarno, atas dukungan moril dan materil, anak -anakku tercinta Rayna Afraah, Raffi Arraihan, Rivan Abizar, semoga menjadikan inspirasi untuk kalian dimasa depan.
3. Keluarga besar SMAN 1 Kedondong Pesawaran Lampung atas dukungan dan bantuannya, khususnya teman-teman terbaikku di Traveling kalian yang terbaik.
4. Teman-teman seperjuangan Magister Penjas kelas A , atas kekompakan dan dukungannya.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat,taufik, dan hidayah-Nya penulisan tesis yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* Di Sekolah Menengah Atas Se - Pesawaran Lampung” ini dapat terselesaikan dengan baik. Pada penulisan tesis ini banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung guna perbaikan dan kesempurnaan tesis, Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M. Kes., AIFO. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan motivasi dan fasilitas selama menempuh pendidikan Magister.
2. Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta beserta jajaran, dosen, dan staf yang telah memberikan fasilitas dan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir tesis.
3. Dr. Amat Komari, M.Si. selaku Koordinator Program Studi S-2 Pendidikan Jasmani yang telah memberikan motivasi dan semangat untuk segera menyelesaikan tugas akhir tesis.
4. Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes. Selaku pembimbing tugas akhir tesis yang telah membimbing dalam penulisan tugas akhir tesis.
5. Prof. Dr. Guntur, M. Pd., Dr. Ngatman, M. Pd., dan Dr. Hari Yulianto, M. Kes. selaku Dosen Validator dalam penelitian tesis.

6. Bapak Tommy Efra Handarta, S. STP., M. Si. Selaku Plh. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung yang telah mengizinkan saya melakukan penelitian tesis di Kabupaten Pesawaran.
7. Bapak Yuharnes, S. Si., M. Si. Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Way Lima, Bapak Bayu Fitrianto Agusta, SE. MM. Selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Kedondong, dan Ibu Hj. Sukma, S. Pd., M. Pd. Selaku Kepala Sekolah SMAN 2 Gedongtataan atas izin penelitian yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
8. Bapak/Ibu Wali Kelas dan Guru PJOK di SMAN 1 Way Lima, SMAN 1 Kedondong dan Sekolah SMAN 2 Gedongtataan yang telah bekerja sama dengan penulis dalam pelaksanaan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penyelesaian tugas akhir tesis.

Dalam penulisan tugas akhir tesis ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki penulis membutuhkan refleksi dan saran yang bersifat membangun untuk menjadikan tesis ini lebih baik lagi..Harapannya tesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkan.

Yogyakarta, Januari 2024

Indang Lestari

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PENGESAHAN .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang Masalah .....	1
B.Deskripsi Program .....	6
C.Pembatasan dan Rumusan Masalah .....	7
D.Tujuan Evaluasi .....	8
E.Manfaat Evaluasi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	10
A.Kajian Teori.....	10
B.Kajian Penelitian Yang Relevan .....	23
C.Kerangka Berfikir .....	25
D.Pertanyaan Evaluasi.....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
A.Jenis Penelitian Evaluasi.....	30
B.Metode Penelitian Evaluasi.....	30
C.Tempat dan Waktu Evaluasi .....	32
D.Populasi dan Sampel Evaluasi .....	32
E.Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen .....	34
F.Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	38
G.Analisis Data.....	39

H.Kriteria Keberhasilan.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A.HASIL PENELITIAN.....	46
B.PEMBAHASAN.....	59
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	64
A.KESIMPULAN.....	64
B.IMPLIKASI.....	65
C.SARAN.....	65
Daftar Pustaka.....	67
Lampiran.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sampel Penelitian.....	34
Tabel 2. wawancara Kepala Sekolah dan Guru PJOK .....	36
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi CIPP untuk Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik .....	38
Tabel 4. Tabel Pengkategorian.....	40
Tabel 5. Pengklarifikasian Validitas .....	47
Tabel 6. Tabel Hasil Validasi.....	48
Tabel 7. Daftar Interpretasi Koefisien r .....	50
Tabel 8. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	50
Tabel 9. Tabel Hasil Rata-Rata Konteks Evaluasi Pelaksanaan Penilaian UAS PJOK dengan Aplikasi Google Form .....	51
Tabel 10. Tabel Hasil Indikator Kebutuhan dan Tujuan UAS PJOK dengan Menggunakan Aplikasi Google Form.....	52
Tabel 11. Tabel Hasil Rata-Rata Input Evaluasi Pelaksanaan Penilaian UAS PJOK dengan Aplikasi Google Form.....	53
Tabel 12. Tabel Hasil Indikator Sarana dan Prasarana Yang Digunakan untuk Pelaksanaan UAS PJOK dengan Menggunakan Aplikasi Google Form.....	54
Tabel 13. Tabel Hasil Rata-Rata Process Evaluasi Pelaksanaan Penilaian UAS PJOK dengan Aplikasi Google Form.....	55
Tabel 14. Tabel Hasil Indikator Keterlaksanaan Ujian Akhir Semester PJOK dengan Aplikasi Google Form .....	56
Tabel 15. Tabel Hasil Rata-Rata Product Evaluasi Pelaksanaan Penilaian UAS PJOK dengan Aplikasi Google Form.....	57
Tabel 16. Tabel Hasil Indikator Keterlaksanaan Ujian Akhir Semester PJOK dengan Aplikasi Google Form .....	58
Tabel 17. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi Google Form di SMA Se - Pesawaran Lampung .....	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 skema bentuk tes .....	15
Gambar 2. Kerangka pikir.....	28

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Ujian .....	72
Lampiran 2. Pengesahan Proposal Penelitian .....	73
Lampiran 3. Surat Izin Validasi .....	74
Lampiran 4. Keterangan Validasi .....	77
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran 6. Data Uji Coba Instrumen .....	81
Lampiran 7. Data Hasil Penelitian .....	82
Lampiran 8. Hasil Kesimpulan Wawancara Kepala Sekolah dan Guru .....	85
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....	87
Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian.....	91

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dapat terjadi di berbagai konteks, salah satunya pada lembaga pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi, serta dalam pengaturan informal seperti keluarga, komunitas, dan pengalaman sehari-hari. Junaedi (2019, p. 19) berpendapat bahwa pendidikan akan terus mengalami perubahan dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan zaman, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, karena tujuan dari pendidikan adalah untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi hidup dan kehidupan dimasa yang akan datang. Pendidikan kini dianggap dalam kebijakan sebagai faktor penting dalam menjamin produktivitas dan daya saing Internasional dalam konteks ekonomi pembangunan (Ball: 2021, p. 3). Pendidikan memegang peranan penting dalam perubahasn sikap dantingkah laku individu (Maryuni: 2022, p. 6). Narullahudin (2023, p. 1) berpendapat bahwa pendidikan merupakan suatu upaya sadar dan terencana oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar mengajar agar peserta didik dapat aktif dan mengembangkan dirinya baik dalam aspek pengetahuan, sikap, serta keterampilan. Dampak teknologi terhadap dunia pendidikan sangatlah kuat, pelaku pendidikan harus bisa mengimbangnya dan mengembangkan diri untuk bisaberadaptasi dalam penggunaan dan penerapan disekolah. Harapannya denganaplikasi peserta didik harus paham dan mampu mengoperasikan aplikasi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Li et al., (2022, p. 1) mengatakan bahwasaat ini konsep pembelajara dengan gaya belajar tradisional tidak lagi dapatmemenuhi kebutuhan capaian pendidikan jasmani secara maksimal. Guru dituntut

untuk lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran supaya kualitas pendidikan dapat terlaksana dengan baik dan dapat memenuhi kebutuhan capaian pendidikan.

Zain (2021, p. 10) berpendapat bahwa teknologi berperan penting dalam memberikan pendidikan kepada masyarakat di negara-negara berkembang, dimana banyak orang dapat mengakses pengetahuan dan belajar dengan memanfaatkan perkembangan teknologi digital. Pelaku pendidikan dituntut untuk mahir dalam memanfaatkan teknologi, namun butuh waktu sendiri untuk belajar secara mandiri dan melalui pelatihan agar guru dapat menerapkan teknologi pada pembelajaran di sekolah. Guru berperan penting dalam proses pembelajaran, guru diharapkan

mampu menganalisa kekurangan dan kelebihan berbagai aspek yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan jasmani, salahsatunya yaitu media yang digunakan dalam pembelajaran maupun media yang digunakan dalam proses penilaian mata pelajaran PJOK.

Mustopa (2021, p. 28) berpendapat bahwa penilaian menjadi suatu komponen yang penting dalam pendidikan karena dijadikan Standar Nasional Pendidikan, agar terciptanya suatu pemerataan untuk semua peserta didik baik itu di pedesaan maupun di perkotaan. Penilaian dalam pembelajaran merupakan proses yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik, keterampilan, dan pencapaian mereka dalam suatu mata pelajaran atau topik tertentu. González-Calatayud (2022, p. 2) melakukan penilaian dalam pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital dapat mempermudah guru untuk dapat memperoleh hasil belajar terhadap peserta

didik dengan cepat. Menurut Swiecki et al., (2022) seiring berkembangnya platform penilaian elektronik, data yang diperoleh dari pengambilan nilai hasil ujian jadi lebih canggih serta memungkinkan pengawasan di luar teknik tradisional seperti analisis item. Namun menurut Saplacan et al., (2018, p. 423) penilaian yang diberikan oleh teknologi digital dalam pembelajaran memiliki beberapa permasalahan seperti menghilangkan emosi negatif (ketidak pastian, kebutuhan akan konfirmasi dan ketidak nyamanan).

Kegiatan penilaian setiap semester di SMA se-Pesawaran menggunakan aplikasi *Google Form* untuk semua mata pelajaran. Rangkaian kegiatan penilaian ujian bersama dilakukan dengan alur, guru membuat soal dalam bentuk *word* tiap - tiap mata pelajaran kemudian diserahkan ke petugas/Panitia penilaian kemudian petugas/Panitia penilaian ujian bersama mengubah dalam bentuk *google form* berupa *link*, kemudian *link* ujian tiap-tiap mapel akan dikirim ke setiap Wali kelas untuk di teruskan ke peserta didik yang ujian sesuai dengan Jadwal Ujian yang ditentukan. Untuk semua proses penilaian hasil akan terlihat di aplikasi *Google Form* tersebut.

Guru mendapatkan kemudahan dalam proses hasil ujian peserta didik, dan dapat langsung melihat hasil ujian tanpa harus mengoreksi satu persatu hasil ujian peserta didik saat peserta didik sudah selesai mengerjakan ujiannya. Sebelumnya Ujian Akhir Semester disekolah menggunakan tes tertulis dengan alur guru membuat soal di masing – masing komunitas belajar seperti musyawara guru mata pelajaran (MGMP) tiap-tiap Kabupaten. Dalam pelaksanaannya soal harus digandakan dengan biaya copy yang lumayan mahal, kemudian transportasi untuk

didistribusikan ke SMA se Kabupaten, setelah selesai mengerjakan guru menyimpan kertas soal yang begitu banyak, sekolah terkadang kesulitan menyediakan ruangan khusus untuk penyimpanan arsip soal. Dengan adanya kemajuan teknologi sekarang ujian menjadi lebih praktis, ekonomis, dan ramah lingkungan.

Saat ini peneliti mengamati di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Pesawaran pada proses pembelajarannya menggunakan kurikulum dan model pembelajaran campuran (*Blended Learning*) serta sudah banyak guru PJOK berinovasi dan berkreatifitas dengan menggunakan teknologi dalam pembelajaran bahkan dalam setiap penilaian ujian dilaksanakan dengan menggunakan *Google Form* sebagai media ujian. Peserta didik mengerjakan ujian di sekolah dan diawasi oleh guru pengawas sekolah, dan semua kegiatan dilakukan secara langsung disekolah. Hasil observasi yang peneliti lakukan memperoleh beberapa kendala yang terdapat pada penggunaan *google form* sebagai alat yang digunakan untuk penilaian Ujian Akhir Semester mata pelajaran PJOK di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung menjelaskan bahwa jaringan internet yang buruk pada saat pelaksanaan Ujian Akhir Semester, sekolah belum memfasilitasi secara penuh terkait perangkat digital yang digunakan oleh peserta didik untuk mengerjakan ujian (*handphone*, laptop, komputer, dsb), dan belum adanya evaluasi pelaksanaan Ujian Akhir Semester menggunakan aplikasi *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran.

Evaluasi erat kaitannya dengan sistem pembelajaran. Ngataman (2017, p. 7) salah satu tujuan dari evaluasi untuk mengetahui potensi dari peserta didik, terdapat

kemajuan atau tidaknya peserta didik tersebut, jika terdapat hambatan maka guru dapat mencari solusi untuk menghilangkan atau setidaknya mengurangi hambatan yang terjadi pada peserta didik itu sendiri. Evaluasi merupakan cara untuk mendorong pengembangan sistem pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan tercapai. Ada banyak model evaluasi dengan bentuk dan sistematikanya masing-masing, meskipun terkadang ditemukan di beberapa model seperti model evaluasi lainnya, salah satunya yaitu model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP). Model evaluasi ini dikembangkan oleh Stufflebeam yang berorientasi kepada suatu keputusan (Finney: 2020, p. 27).

Penelitian yang dilakukan oleh Ngatman, et all (2022) memperoleh hasil penelitian evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman saat pandemi Covid-19 tahun 2022 berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Narullahudin (2023) evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul berada pada kategori sangat baik. Dari penelitian yang telah dilakukan terdahulu, evaluasi yang dilakukan belum menyeluruh. Evaluasi yang dilakukan sebagian besar masih seputar program pembelajaran dan masih minimnya penelitian yang mengkaji program penilaian, serta berdasarkan permasalahan dan kendala pada penggunaan *google form* pada saat Ujian Akhir Semester SMA di Kabupaten Pesawaran Lampung yang peneliti peroleh pada tahap observasi di beberapa SMA Negeri di Kabupaten Pesawaran Lampung, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berjudul “Evaluasi Pelaksanaan Ujian Akhir Semester

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Negeri Se - Pesawaran Lampung.

## **B. Deskripsi Program**

Evaluasi merupakan sebuah upaya untuk menentukan sejauh mana kebijakan secara cermat dengan cara mengetahui efektivitas masing-masing komponennya. Evaluasi *Context, Input, Proses, Product* (CIPP) adalah Model evaluasi CIPP dalam pelaksanaan lebih banyak digunakan oleh para evaluator, hal ini dikarenakan model evaluasi ini lebih komprehensif jika dibandingkan dengan model evaluasi lainnya (Rocha, et al.,: 2021, p. 2). Program yang akan dievaluasi adalah terkait sistem penilaian UAS PJOK dengan aplikasi *google form* yang digunakan sebagai alat pengambilan nilai Ujian Akhir Semester di Kabupaten Pesawaran Lampung menggunakan model evaluasi *Context, Input, Proses, Product* (CIPP).

Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran PJOK adalah mengetahui seberapa tinggi kinerja komponen-komponen yang mendukung dalam program pembelajaran PJOK. Program ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang aplikasi *google form* yang digunakan sebagai alat pengambilan nilai Ujian Akhir Semester di Kabupaten Pesawaran Lampung kemudian diketahui seberapa tinggi mutu atau kondisinya sebagai hasil dari pelaksanaan program. Hasil yang diperoleh akan digunakan sebagai penentu dan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dan komponen mana yang perlu ditingkatkan keefektivasannya.

## **C. Pembatasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar permasalahan pada penelitian ini tidak menjadi luas, perlu adanya batasan-batasan, sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Berdasarkan dari identifikasi masalah di atas dan mengingat keterbatasan biaya, tenaga, kemampuan dan waktu penelitian, maka penulis hanya akan membahas tentang evaluasi terkait pelaksanaan Ujian Akhir Semester PJOK yang menggunakan aplikasi google form di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran.

### **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana hasil evaluasi *context* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung?
2. Bagaimana hasil evaluasi *input* pelaksanaan pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung?
3. Bagaimana hasil evaluasi *process* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung?
4. Bagaimana hasil evaluasi *product* pelaksanaan pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung?

#### **D. Tujuan Evaluasi**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengevaluasi *context* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung.
2. Mengevaluasi *input* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung.
3. Mengevaluasi *process* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung.
4. Mengevaluasi *product* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan aplikasi *google form* di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung.

#### **E. Manfaat Evaluasi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis
  - a. Penelitian dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai evaluasi perencanaan dan proses penilaian Ujian Akhir Semester PJOK di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung.
  - b. Memberikan sumbangsih terhadap perkembangan pengetahuan khususnya mahasiswa Pendidikan Jasmani Fakultas Ilmu Keolahraagaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan pertimbangan pihak sekolah dan pemerintah untuk penggunaan *google form* dalam ujian akhir semester PJOK di SMA se Pesawaran dengan memperbaiki segala kekurangan yang ada.
- b. Bagi sekolah dapat mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran sesuai dengan era yang berkembang, dan membantu program pendidikan menjadi lebih baik lagi.
- c. Agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran PJOK dengan menerapkan teknologi.
- d. Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian lain sejenis untuk mengevaluasi perencanaan dan proses penilaian Ujian Akhir Semester PJOK di SMA Negeri se- Kabupaten Pesawaran Lampung.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama di sekolah. Junaedi (2019, p. 20) pembelajaran adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar mengajar pada peserta didik. Kurniawati (2021, p. 1) pembelajaran merupakan suatu proses transfer ilmu yang melibatkan sistem dalam dunia pendidikan, seperti guru, peserta didik, materi pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan alat pembelajaran. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan segala proses yang menumbulkan proses belajar mengajar.

Menurut Lindgren (Sobry, 2007; Junaedi, 2019, p. 20) proses pembelajaran mencakup 3 aspek:

- a. Siswa/Peserta didik. Peserta didik merupakan faktor yang paling penting, sebab tanpa peserta didik tidak akan terciptanya proses belajar mengajar.
- b. Proses belajar. Proses belajar merupakan apa yang di hayati peserta didik pada saat mereka belajar.
- c. Situasi belajar. Situasi belajar merupakan lingkungan tempat ternyadinya suatu proses belajar mengajar.

Wina dalam Junaedi (2019, p. 21) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi proses belajar, diantaranya:

- a. Faktor guru/pendidik
- b. Faktor siswa/ peserta didik
- c. Faktor sarana dan prasarana

d. Faktor lingkungan.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menentukan materi pembelajaran, yaitu:

- a. Materi pembelajaran hendaknya selaras dengan tujuan pembelajaran
- b. Materi pembelajaran hendaknya sesuai dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik secara umum
- c. Materi pembelajaran hendaknya terorganisir secara sistematis dan berkesinambungan
- d. Materi pembelajaran hendaknya bersifat faktual dan konseptual (Ibrahim dan Nana, 2003; Sutikno: 2021, p. 10-11).

Dalam proses belajar mengajar tentunya terdapat strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu yang dapat mendukung bagaimana metode dalam melakukan suatu aktivitas pembelajaran serta membagikan suatu pengalaman pembelajaran dengan menggunakan media yang canggih seperti teknologi (Aini, 2015; Hasriadi: 2022, p. 2). Hasriadi (2022, p. 4) pembelajaran tentunya diperlukan suatu perencanaan dan strategi dalam melakukan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan peserta didiknya, sehingga pendidik mampu menciptakan atmosfer yang lebih baik yang dapat membuat peserta didik lebih semangat dalam belajar, serta tidak mengalami kesulitan dalam materi yang dipelajarinya, agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

## **2. Pembelajaran PJOK**

Novembri et al., (2022, p. 2) pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang terfokus pada penguasaan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap

dari berbagai kegiatan yang dilakukan. Menurut Ramadhana (2023, p. 18) pendidikan jasmani merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang aktifitas fisik yang disesuaikan dengan kebutuhan individu itu masing-masing untuk membentuk perilaku hidup sehat, baik secara fisik, mental, maupun sosial. Pineiro Cossio et al., (2021, p. 2) pendidikan jasmani dan olahraga disekolah merupakan pelajaran yang cocok dan efektif untuk menajarkan keterampilan dan strategi untuk mengurangi perilaku beresiko dan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Aktifitas pembelajaran pendidikan jasmani harus dapat menyesuaikan perbedaan kemampuan dan perkembangan gerak pada setiap peserta didik, mulai dari yang sangat berbakat, kurang berbakat bahkan sekalipun yang mengalami kesulitan dalam belajar gerak. Memilih dan menetapkan suatu aktifitas yang tepat bagi peserta didik harus diperhatikan agar dapat mencapai tujuan dari pendidikan jasmani. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani harus mampu mendorong peserta didik mengalami hal-hal sebagai berikut.

- a. Perkembangan keterampilan gerak, yaitu suatu kemampuan individu untuk mampu melakukan aktivitas gerak serta bagaimana dapat mengatur gerakan itu secara baik dan benar.
- b. Penguasaan gerak yang lebih tinggi melalui latihan yang mendasar untuk mengembangkan potensi keolahragaan.
- c. Perluasan tentang konsep ruang, waktu dan tenaga yang berkaitan dengan gerak individu dan hubungannya dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Perkembangan aspek-aspek kepribadian seperti *fair play*, kerja keras, tekun, disiplin, tanggung jawab, serta tidak mudah putus asa.

- e. Kemampuan nilai-nilai sosial dalam kelompok maupun perorangan melalui kegiatan permainan maupun aktifitas jasmani.

Dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran dalam pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan yang disiplin, diputuskan dan diimplementasikan dengan mempertimbangkan materi pembelajaran, prosedur pembelajaran, metode pembelajaran serta media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mencapai suatu tujuan dari pembelajaran pendidikan jasmani melalui aktivitas gerak (Hidayat: 2020, p. 3-4).

Bucher dalam Budi (2021) menjelaskan bahwa tujuan dari pendidikan jasmani mencakup empat aspek, yaitu:

- a. Perkembangan fisik. Tujuan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang melakukan rangkaian aktivitas yang melibatkan kekuatan fisik dari organ tubuh seseorang (*physical fitness*).
- b. Perkembangan gerak. Tujuan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang melakukan rangkaian aktivitas gerak secara efektif dan efisien (*skillful*).
- c. Perkembangan mental. Tujuan ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk berfikir serta menginterpretasikan segala pengetahuan terkait pendidikan jasmani kedalam lingkungannya.
- d. Perkembangan sosial. Tujuan ini berkaitan dengan kemampuan peserta didik dalam beradaptasi pada suatu kelompok atau masyarakat.

### **3. Penilaian dalam Pembelajaran**

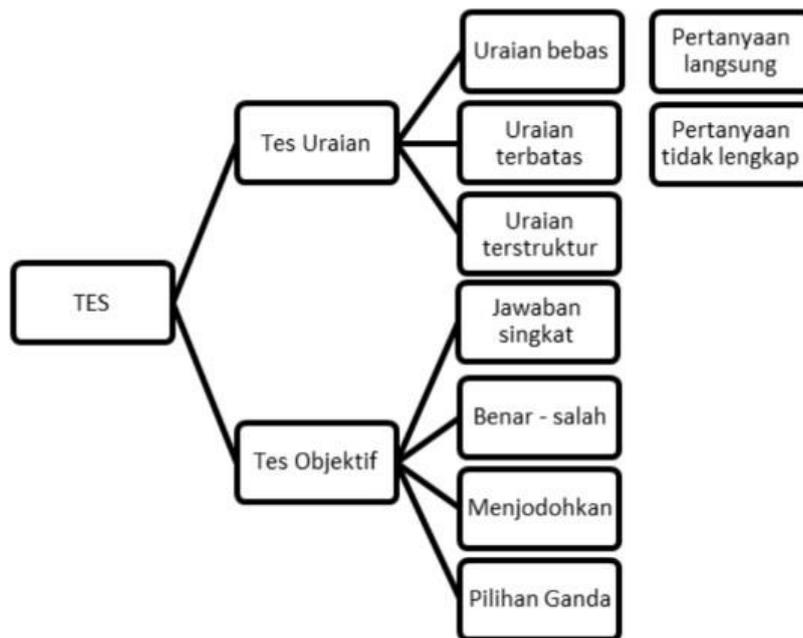
Penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik. Namun perlu diketahui standar penilaian di Indonesia digunakan sebagai standar acuan dalam melakukan penilaian. Penilaian yang dilakukan pendidik terhadap hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, digunakan pendidik sebagai bahan acuan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Teluma: 2019, p. 3).

Materi penilaian pembelajaran ini bertujuan untuk mencapai kompetensi peserta didik dalam bidang-bidang sebagai berikut:

#### **a. Tes**

Tes adalah suatu alat yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau berbentuk soal-soal yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur suatu aspek perilaku tertentu. Dengan demikian, fungsi tes adalah sebagai alat ukur. Tes merupakan alat ukur yang digunakan pendidik untuk memperoleh informasi hasil belajar peserta didik yang dapat berupa jawaban benar atau salah, dari pengukuran tersebut dapat diperoleh data hasil belajar peserta didik. Yang berupa nilai dalam kategori tinggi, sedang maupun rendah. Hasil belajar tersebut harus mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum (Teluma: 2019, p. 4). Magdalena (2021, p. 278) tes merupakan cara yang digunakan atau prosedur yang ditempuh yang bertujuan untuk mengukur dan menilai suatu aspek di bidang pendidikan. Suanto (2022, p. 110) tes adalah suatu alat ukur yang paling efektif yang digunakan oleh pendidik untuk mengukur kualitas dan kuantitas

suatu pembelajaran. Yulianto (2021, p. 19) suatu tes dikatakan baik sebagai alat ukur yaitu ketika memenuhi kriteria/prinsip utama penyusunan tes agar hasil pengetesan yang diperoleh menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari hasil dari objek yang di ukur.



Gambar 1 skema bentuk tes menurut Nana (1990) dalam Teluma (2019, p. 6)

#### b. Pengukuran dalam pembelajaran

Pengukuran dalam pembelajaran berkaitan erat dengan proses pencarian serta penentuan nilai kualitatif. Upaya pengukuran adalah suatu proses pemberian angka pada suatu atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh orang, benda ataupun objek lain menurut aturan maupun formasi yang jelas. Dalam dunia pendidikan, pada umumnya kegiatan pengukuran hanya dapat dilakukan oleh orang-orang ahli dalam bidang pendidikan. Kemampuan ini merupakan

kemampuan profesional guru. Tanpa melakukan pengukuran, seorang guru tidak akan dapat mengetahui progres dari proses belajar mengajar yang dikelolanya (Teluma: 2019, p. 12). Pengukuran dalam pembelajaran adalah suatu proses pemberian angka terhadap proses serta hasil pembelajaran berdasarkan ukuran, aturan, atau formulasi tertentu yang jelas dan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan dalam rangka pemberian keputusan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar (Faiz: 2022, p. 494).

#### c. Asesmen

Asesmen dapat diartikan sebagai upaya penarikan kesimpulan tentang perkembangan dan hasil belajar peserta didik dari sekumpulan data yang telah diperoleh melalui rangkaian pengukuran, baik berupa tes ataupun non tes tentang suatu program pembelajaran (Teluma: 2019, p. 14). Faiz (2022, p. 494) asesmen merupakan langkah lanjutan setelah dilakukannya tahap pengukuran. Asesmen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan mendefinisikan atau menafsirkan terhadap hasil dari proses pembelajaran yang berupa skor dengan mengubahnya menjadi nilai berdasarkan prosedur tertentu yang digunakan sebagai acuan untuk pengambilan keputusan.

#### d. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dapat diartikan sebagai penilaian keseluruhan pembelajaran, baik itu dari tahap perencanaan, proses pembelajaran serta hasil belajar. Jadi bukan hanya hasil belajar dari peserta didik saja yang dinilai, namun juga bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut serta penilaian terhadap komponen pembelajaran lainnya. Dengan kata lain, asesmen,

mengacu pada peserta didik, sedangkan evaluasi pembelajaran meliputi komponen-komponen yang ada dalam pembelajaran (Mariyati: 2019, p. 15). Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses menentukan nilai atau memberikan pertimbangan terkait nilai pada proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan melalui tahap kegiatan pengukuran dan tahap penilaian pembelajaran (Faiz: 2022, p. 494). Ngatman (2017, p. 81) penilaian dalam pembelajaran diperoleh dari tujuan-tujuan pembelajaran yang telah di rumuskan oleh guru PJOK yang tentunya hal tersebut membutuhkan kemampuan yang baik bagi guru agar nilai yang diperoleh valid dan reliabel.

Adapun kegunaan pemberian nilai dalam pembelajaran pendidikan jasmani di antaranya (Ngatman: 2017, 85-86) :

- 1) Bagi peserta didik: peserta didik dapat mengetahui tingkat keberhasilan dalam pembelajaran dan dapat membandingkan keterampilan dirinya dengan teman-teman dalam kelasnya.
- 2) Bagi orang tua: agar orang tua dapat mengetahui kemajuan dan keberhasilan peserta didik.
- 3) Bagi guru/pendidik: sebagai landasan dalam melakukan evaluasi pada setiap peserta didik, memberikan informasi kepada guru untuk digunakan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik.
- 4) Bagi administrator: karena kepercayaan masyarakat kepada kesahihan nilai, sering dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan administratif.

Adapun dasar-dasar untuk menentukan nilai pembelajaran PJOK (Ngatman: 2017, p. 87-91):

- 1) Pencapaian dalam keterampilan gerak dijadikan dasar untuk menilai
- 2) Perbaikan dalam keterampilan gerak dijadikan dasar untuk menilai
- 3) Pengembangan keterampilan kognitif dijadikan dasar untuk menilai
- 4) Pengembangan keterampilan afektif sebagai dasar untuk menilai
- 5) Usaha
- 6) Sportivitas
- 7) kehadiran

#### **4. Google Form**

*Google form* atau google formulir adalah sebuah aplikasi yang disediakan oleh google untuk pekerjaan administratif survei yang tergabung pada aplikasi google drive seperti google doc, spreadsheet, dan slide. Menurut Rizal (2022) *google form* merupakan sebuah aplikasi berbasis web internet yang pada dasarnya dapat diakses oleh siapa saja dan untuk mengaksesnya juga dapat dikatakan terolong mudah. Layanan *google form* gratis dan mudah untuk digunakan, cukup dengan memiliki akun di google, maka secara otomatis dapat membuat *google form*. Selain itu *google form* memberikan tahapan pembuatan yang cukup mudah bagi para pemula dengan tampilan yang jelas dan nyaman, Berikut adalah penjelasan lebih rinci tentang *Google Form*:

- a. Pembuatan Formulir: *Google Form* memungkinkan pengguna untuk membuat formulir kustom dengan berbagai jenis pertanyaan, termasuk pilihan ganda,

isian singkat, paragraf, skala likert, tanggal, waktu, dan banyak lagi. Tampilan formulir dapat disesuaikan dengan latar belakang, tema, dan gambar header.

- b. Kolaborasi: Dapat mengundang orang lain untuk berkolaborasi dalam membuat atau mengedit formulir. Ini memudahkan kerja tim dalam mengembangkan survei atau kuis.
- c. Pengumpulan Data: Setelah formulir dibuat, formulir dapat dikirimkan kepada peserta melalui tautan atau email. Data yang dikumpulkan akan otomatis disimpan di *Google Drive* dan bisa diakses melalui *Google Sheets* untuk analisis lebih lanjut.
- d. Visualisasi Data: *Google Form* juga menyediakan alat visualisasi data yang memungkinkan seseorang untuk melihat hasil survei dalam bentuk grafik, tabel, dan ringkasan statistik.
- e. Penggunaan Gratis: *Google Form* adalah layanan gratis yang tersedia bagi pengguna dengan akun Google. Data dari hasil *google form* dapat diakses melalui *Google Drive*.

Adapun kelebihan dan kekurangan dari program *google form* diantaranya:

- a. kelebihan
  - 1) Google Form memiliki tampilan yang simple sehingga dapat digunakan oleh pengguna awam. Selain itu, Google Form juga memiliki fitur drag and drop yang memudahkan pengguna untuk mengedit form.
  - 2) Google Formulir dapat di gunakan tanpa biaya tambahan atau biaya berlangganan. Ini adalah salah satu keunggulan utama Google Formulir dibandingkan aplikasi atau layanan pembuat formulir lainnya.

- 3) Tema yang banyak dan menarik menjadi kelebihan *google form* yang tersedia di menu *google form* karena dengan tema yang banyak membuat para penggunanya tidak merasa bosan saat membuat kuis dan *form*. Serta membuat sebuah kuis menjadi hidup.
- 4) Kelebihan dari *google form* dibidang url menyediakan pengeditan URL, yang semula panjang bisa diperpendek supaya kita mudah untuk membagikan kuis yang telah dibuat. Url yang pendek dibuat oleh *google form* supaya memudahkan dalam mengingat alamat .

b. Kekurangan

- 1) Meski mempunyai opsi kustomisasi, Google Form hanya menyediakan pilihan yang terbatas. Salah satu contohnya adalah pilihan font yang sangat sedikit.
- 2) Secara default, Formulir google tidak memberikan pemberitahuan email ketika responden menyelesaikan survei mereka. Pengguna perlu mengaktifkannya secara manual.
- 3) Google Formulir tidak memiliki riwayat edit, yang berarti pengguna tidak dapat melihat perubahan yang telah dilakukan ke formulir. Hal ini cukup mengganggu apalagi jika form dikelola secara team, dimana banyak orang yang dapat mengedit form tersebut.
- 4) *Google Form* hanya menyediakan beberapa opsi ekspor, yaitu ke Google Sheets dan pdf. Sampai saat ini, Google Form belum menyediakan fitur untuk mengubah Google Form menjadi file Word (.docx)

Aziz (2020) dalam dunia pendidikan *google form* dapat difungsikan untuk memberikan tugas kepada peserta didik melalui online, membuat formulir pendaftaran bagi peserta didik, serta dapat digunakan pula sebagai alat untuk mengumpulkan data survei secara online. Herlina (2019) *google form* adalah salah satu media pembelajaran yang direkomendasikan dengan alasan sebagai berikut:

- a. disediakan secara gratis oleh perusahaan google;
- b. dapat diakses melalui perangkat komunikasi yang sudah menggunakan sistem operasi android;
- c. pengorganisasian tugas-tugas melalui google formulir dapat dilakukan dengan mudah, bahkan bagi seorang pemula;
- d. *google form* menjadi alternatif pilihan bagi pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital.

## **5. Model Evaluasi CIPP**

Terdapat banyak model evaluasi yang telah dikembangkan oleh para ahli yang dapat menjadi acuan untuk mengevaluasi program pembelajaran maupun program penilaian di sekolah. Beberapa model evaluasi diantaranya ada Model CIPP (*Context, Input, Process, Product*), Model Kesenjangan, Model *Goal Free Evaluation* (GFE) dari Scriven atau Model Evaluasi Formatif dan Sumatif, dan model *Stake's Contenance Evaluation* atau model *Contenance Evaluation* yang di kembangkan oleh Stake (Narullahudin: 2023, p. 20). Menurut Ananda & Rafida (2017,

p. 43) menjelaskan bahwa model-model evaluasi pogram diantaranya: *Goal-Free Evaluation Approach* (Scriven), *Formative and Summative model* (Scriven), Five level ROI Model (Jack Phillips), *Context, Input, Process, Produt* atau CIPP Model

(Stufflebeam), *Four levels evaluation* model (Kirpatrick), *Responsive evaluation* model (Stake), Context, Input, Reacton, Outcome atau CIRO model, *Congruance-Contingency model* (Stake), *Five Levels of Evaluation* model (Kaufmann), Program Evaluation and Review Technique atau PERT model, Alkin model, CSE-UCLA Model, *Provous Discrepancy* model, *Illuminative evaluation* model dan lainnya.

Issac dan Michael (dalam Narullahudin, 2023, p. 20-21) mengklasifikasikan 6(enam) model evaluasi program dengan pendekatan dan tujuan yang berbeda antara masing-masing model. Klasifikasi didasarkan atas 12 karakteristik perbedaan dan persamaan dari masing-masing model evaluasi yaitu: definisi, tujuan, penekanan, peran evaluator, keterkaitan dengan tujuan, keterkaitan dengan pembuatan rancangan, tipe evaluasi, konstruk, kriteria penilaian, implikasi terhadap rancangan, kontribusi dan keterbatasan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas model-model evaluasi terdiri atas, model evaluasi kuantitatif dan model evaluasi kualitatif. Namun demikian, penelitian ini menggunakan Model CIPP.

Model evaluasi CIPP banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. Model evaluasi CIPP memberikan kerangka teoritis yang dapat menjadi panduan dalam menentukan kualitas dan manfaat program secara keseluruhan. Model CIPP memerlukan pertimbangan berbagai aspek program, termasuk masukan dari pemangku kepentingan yang representatif, untuk melakukan penilaian yang komprehensif. Evaluasi model Stufflebeam terdiri dari empat dimensi, yaitu: *context, input, process, dan product*, sehingga model evaluasinya disebut sebagai model evaluasi CIPP. Keempat kata yang disebutkan dalam singkatan CIPP tersebut merupakan sasaran evaluasi, yaitu komponen dan proses sebuah program

kegiatan (Darodjat & M, 2015; Narullahudin: 2023, p. 21). Ketika digunakan dengan tepat, model CIPP berfungsi sebagai panduan berharga untuk pendalaman evaluasi kurikulum (Okoroipa, et al.,: 2020, p. 193).

Model evaluasi CIPP dapat menjadi model evaluasi yang sangat membantu suatu program yang sedang berlangsung dalam memberi informasi akuntabilitas dari pihak sekolah untuk mengambil tindakan yang tepat dalam memajukan program yang ada (A. S Fuadi, 2019). Kim (2019) model evaluasi CIPP sangat baik digunakan dalam memperbaiki dan melihat sejauh mana program yang telah dicapai, terkait dengan kendala yang terdapat dalam program tersebut dan apa yang harus di tingkatkan dalam suatu program yang sedang berjalan tersebut pula. Evaluasi model CIPP memiliki tujuan untuk memperbaiki program. Orientasi dari evaluasi model CIPP yaitu sebagai bahan pertimbangan untuk membuat keputusan dari *decision maker* (pemegang keputusan) (Wijayanti: 2019, p. 10).

## **B. Kajian Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu dan merupakan literasi dalam penyusunan tesis ini, terdapat beberapa yaitu:

1. Maryuni (2022) dengan judul Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di Kabupaten Kulonprogo selama Pandemi Covid 19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tahap Content Guru PJOK dalam pembelajaran daring mampu menyiapkan, merumuskan, menggunakan, media bahan ajar serta materi yang akan diberikan. Tahap input pembelajaran yang diberikan sesuai dengan Program tahunan, Program semester, dan silabus, metode yang digunakan untuk penyampaian materi secara

daringsudah diberikan dengan sesuai kondisi saat pandemi.Tahap proses evaluasi yang dilakukan meliputi proses belajar mengajar yang dilakukan guru PJOK saat pembelajaran daring dimasa pembelajaran daring.tahap product yaitu tahap yang dilakukan saat pembelajaran secara daring.

2. Fatahudin Nasrullah (2023) dengan judul Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se Kabupaten Gunung Kidul. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK di SMP Negeri se-Kabupaten Gunung Kidul sebesar 90% pada kategori sangat baik. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut. (1) Context evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada kategori sangat baik. Indikator keterampilan mengajar pada kategori sangat baik dan tujuan pembelajaran pada kategori baik. (2) Input Evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada kategori sangat baik. Indikator profil guru pada kategori sangat baik, sedangkan indikator profil peserta didik pada kategori baik dan sarana prasarana pembelajaran pada kategori baik. (3) Process evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada kategori sangat baik. Indikator silabus pada kategori sangat baik, pelaksanaan pembelajaran pada kategori sangat baik, sedangkan indikator RPP pada kategori baik. (4) Product evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada kategori sangat baik. Indikator evaluasi proses pembelajaran pada kategori sangat baik dan evaluasi hasil pembelajaran pada kategori sangat baik.
3. Ngatman, dkk., (2022) dengan judul “Evaluasi pembelajaran penjasorkes (PJOK) saat pandemi Covid19 SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2022”.

Hasil penelitian terhadap pelaksanaan pembelajaran PJOK saat pandemi covid-19 menunjukkan bahwa (1) hasil evaluasi *contect* yang terkait dengan visi, misi, target, dan sasaran secara berkesinambungan memperoleh hasil sangat baik, nilai rata-rata *contect* = 4,49 dari nilai maksimal 5,00, (2) *input*: peralatan dan fasilitas, sistem rekrutmen peserta didik baru, pendanaan, media, modul bahan ajar teori dan praktik, instrumen penilaian yang digunakan sangat baik, nilai rata-rata *input* = 4,39, (3) *process*: sistem dan metode pengajaran teori dan praktik, serta e-modul yang digunakan kualitasnya sangat baik, karena karena nilai rata-rata *process* = 4,38, dan (4) *product*: nilai teori, praktik, dan tingkat kebugaran jasmani peserta didik sangat baik karena nilai rata-rata *product* = 4,20. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan pembelajaran PJOK secara daring SMP Negeri se-Kabupaten Sleman saat pandemi Covid-19 tahun 2022 sangat baik.

### C. Kerangka Berfikir

Pendidikan jasmani merupakan salahsatu mata pelajaran penting dalam kurikulum sekolah menengah atas. PJOK berperan penting dalam perkembangan kepribadian, kesehatan dan keterampilan peserta didik. Melalui mata pelajaran ini peserta didik dapat mengembangkan kompetensi fisik, keterampilan olahraga dan pemahaman terkait pentingnya gaya hidup sehat.

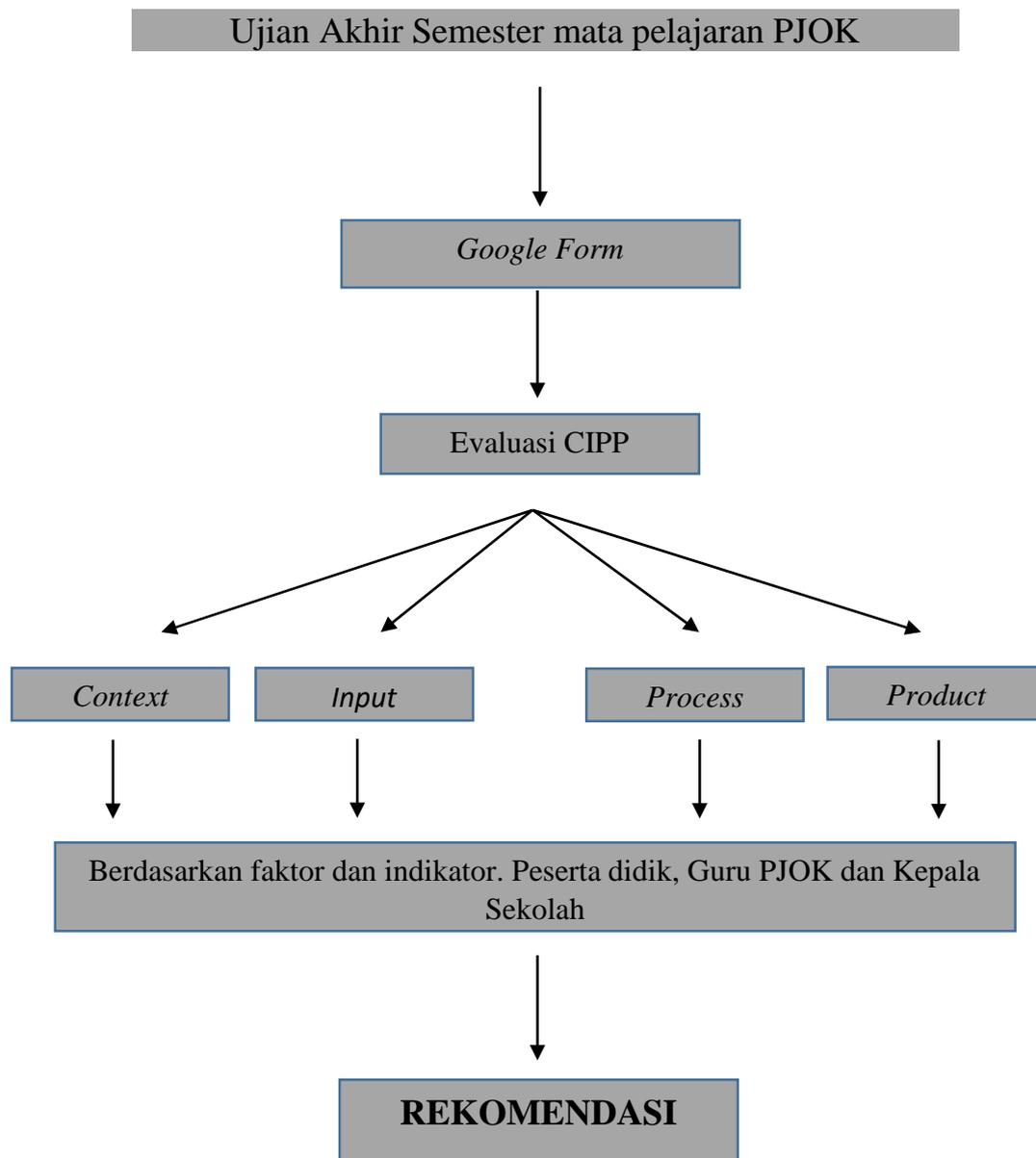
Saat ini pendidikan makin hari makin memaksimalkan pembelajaran salah satunya dengan memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran maupun penilaian. Di kabupaten Pesawaran Lampung saat ini sudah memanfaatkan *google form* untuk pelaksanaan ujian akhir semester pada tingkat SMA. Hasil observasi yang peneliti lakukan memperoleh beberapa kendala yang terdapat pada

penggunaan *google form* sebagai alat yang digunakan untuk penilaian Ujian Akhir Semester di SMA di Kabupaten Pesawaran Lampung menjelaskan bahwa jaringan internet yang buruk pada saat pelaksanaan Ujian Akhir Semester, sekolah belum memfasilitasi secara penuh terkait perangkat digital yang digunakan siswa untuk mengerjakan ujian (*handphone*, laptop, komputer, dsb), dan belum adanya evaluasi pelaksanaan Ujian Akhir Semester menggunakan aplikasi *google form* di SMA se-Kabupaten Pesawaran.

Pelaksanaan penilaian PJOK dengan memanfaatkan *google form* pada ujian akhir semester harus disesuaikan dengan kemampuan setiap anak dan pelaksanaannya harus sistematis, sesuai dengan karakteristik dan dikelola sesuai dengan perkembangan peserta didik. Efektif atau tidaknya hal tersebut dapat dilihat dari evaluasi proses ataupun evaluasi hasil. Oleh sebab itu, untuk mengukur sejauh mana ketercapaian tujuan penggunaan *google form* sebagai alat penilaian, maka diperlukan proses yang namanya evaluasi. Ada banyak model evaluasi dengan format serta sistematikanya masing-masing, walaupun terkadang ditemukan dalam beberapa model yang sama dengan model evaluasi yang lain, salah satunya adalah model evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP).

Dalam model CIPP, analisis mendalam dapat dilakukan pada berbagai aspek yang mempengaruhi proses pembelajaran. Model CIPP untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam proses pembelajaran dan untuk membuat saran untuk perbaikan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran maupun penilaian secara keseluruhan. Berdasarkan hal tersebut, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan penilaian Ujian Akhir

Semester yang menggunakan *google form* di SMA Negeri se Kabupaten Pesawaran Lampung. Diharapkan tujuan dari penelitian ini akan memberikan dampak yang baik sehingga aplikasi pembelajaran yang digunakan saat ini mengikuti perkembangan jaman, dengan penggunaan teknologi yang lebih baik bisa membantu memajukan pendidikan secara nasional maupun internasional.



Gambar 2. Kerangka pikir

#### D. Pertanyaan Evaluasi

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka pertanyaan penelitian yang dapat diajukan yaitu:

1. Bagaimana hasil evaluasi *context* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung?

2. Bagaimana hasil evaluasi *input* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung?
3. Bagaimana hasil evaluasi *process* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung?
4. Bagaimana hasil evaluasi *product* pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung?

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian Evaluasi**

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi yang menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif. Sukmadinata (2017, p. 68) menyatakan penelitian evaluatif adalah kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program serta apakah telah sesuai dengan yang diharapkan. Anwar (2021, p. 1) evaluasi adalah proses penilaian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang keberhasilan suatu tindakan/program. Penelitian ini mengacu pada prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek (efektivitas suatu program) sesuai dengan tujuan yang direncanakan atau tidak, dengan cara mengumpulkan, menganalisis dan mengkaji pelaksanaan program yang dilakukan secara objektif. Kemudian merumuskan dan menentukan kebijakan dengan terlebih dahulu mempertimbangkan nilai-nilai positif dan keuntungan suatu program. Penelitian ini untuk mengevaluasi penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung.

#### **B. Metode Penelitian Evaluasi**

Model evaluasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP karena model CIPP adalah evaluasi yang dilakukan secara kompleks yang meliputi *Context, Input, Process, dan Product*. Model CIPP dipandang sebagai salah satu model evaluasi yang komprehensif, artinya untuk memperoleh sebuah informasi yang lebih akurat dan objektif.

## **1. Evaluasi Konteks (*Context*)**

Evaluasi konteks adalah penggambaran dan spesifikasi tentang lingkungan program, kebutuhan yang belum terpenuhi, karakteristik populasi dan sampel dari individu yang dilayani dan tujuan program itu sendiri. Evaluasi konteks terutama berkaitan dengan jenis intervensi yang dilakukan di dalam program tertentu. Narullahudin (2023, p. 23) dalam evaluasi konteks, hal yang harus dilakukan adalah memberikan gambaran dan rincian terhadap lingkungan, kebutuhan serta tujuan(goal). Dengan kata lain, evaluasi konteks adalah evaluasi terhadap kebutuhan, tujuan pemenuhan kebutuhan, dan karakteristik individu yang menangani (evaluator). Karena itulah, evaluator harus sanggup menentukan prioritas kebutuhan dan memilih tujuan yang paling menunjang kesuksesan bagi program tersebut. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan dan tujuan peniaian dari program UAS dengan aplikasi *google form* mata pelajaran PJOK pada siswa SMA.

## **2. Evaluasi Masukan (*Input*)**

Evaluasi masukan (*Input*) bertujuan untuk mengetahui semua yang harus ada dan disiapkan untuk kelangsungan proses. Penelitian input memfokuskan pada kondisi atau ketersediaan sumber daya yang ada di sekolah seperti peserta didik, guru, dan fasilitas/sarana-prasarana yang digunakan untuk proses Ujian Akhir Semester. Pada evaluasi ini peneliti mengidentifikasi pengambil keputusan menilai mendekati alternatif, rencana tindakan untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang

ditergetkan agar memperoleh jawaban atas apa yang harus dilakukan pada penggunaan *google form* UAS PJOK di tingkat SMA Se- Pesawaran ini.

### **3. Evaluasi Proses (*Process*)**

Evaluasi proses bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dalam kegiatan nyata pada Ujian Akhir Semester. Penelitian ini difokuskan pada kegiatan Ujian Akhir Semester mata pelajaran PJOK yang menggunakan *google form*.

### **4. Evaluasi Produk (*Product*)**

Evaluasi produk bertujuan untuk mengetahui alat penilaian Ujian Akhir Semester PJOK berupa aplikasi *google form*. Setiap variabel yang dievaluasi dianggap layak dan baik jika memenuhi syarat serta mencakup kawasan indikator yang telah ditetapkan sebelum kegiatan evaluasi dilaksanakan. Kriteria evaluasi yang digunakan dan dikembangkan oleh peneliti dengan mengacu pada indikator keberhasilan penyelenggara program penilaian Ujian Akhir Semester PJOK yang menggunakan aplikasi *google form* dan mempertimbangkan berbagai teori dan aspek karakteristik evaluasi.

### **C. Tempat dan Waktu Evaluasi**

Lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu di Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung, yaitu SMAN 1 Kedondong, SMAN 2 Gedong Tataan, SMAN 1 Way Lima. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 10 Januari 2024.

### **D. Populasi dan Sampel Evaluasi**

#### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Narullahudin, 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung.

## **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari populasi. Cara pengambilan sampel merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian terutama bila peneliti menghendaki hasil penelitiannya berlaku untuk semua populasi, sehingga sampel yang diambil harus mewakili semua karakteristik yang terdapat pada populasi dimana kesimpulan tersebut akan berlaku. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dimana sampel tersebut mempunyai ciri-ciri atau karakteristik tertentu. Dalam teknik ini mempunyai persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi:

- a. Pengambilan sampel harus berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu.
- b. Subjek yang diambil benar-benar merupakan subjek yang paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.
- c. Penentuan karakteristik populasi dilakukan dengan hati-hati dan cermat di dalam studi pendahuluan (Narullahudin: 2023, p. 48).

Sampel dalam evaluasi di SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung diambil oleh evaluator didasarkan pada tujuan yaitu penarikan sampel benar-benar representatif mewakili sekolah maupun individu dan pertimbangan-pertimbangan sehingga memenuhi persyaratan dalam pengambilan sampel antara lain:

- a. SMA yang diambil berdasarkan status sekolah yaitu berstatus Negeri yang ada di kabupaten Pesawaran Lampung.

- b. SMA Negeri yang saat ini sudah melaksanakan Ujian Akhir Semester dengan menggunakan Aplikasi *google form*.
- c. Subyek yang diambil terdiri dari 3 SMA Negeri yang diantaranya adalah 30 orang peserta didik pada setiap sekolah, 1 orang guru PJOK, 1 orang Kepala Sekolah, dari masing-masing sekolah yang terpilih.

Tabel 1. Sampel Penelitian

No.	Nama sekolah	Peserta didik	Guru	Kepala Sekolah
1.	SMAN 1 KEDONDONG	30 Orang	1 Orang	1 Orang
2.	SMAN 2 Gedong Tataan	30 orang	1 Orang	1 Orang
3.	SMAN 1 Way Lima	30 Orang	1 orang	1 Orang

## E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara dengan tujuan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sesuai jenis dan sumber data yang terkumpul, maka teknik yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Peneliti meminta surat izin penelitian. (2) Peneliti melakukan observasi dan wawancara studi pendahuluan di beberapa sekolah SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung terkait pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK yang menggunakan aplikasi *google form*. (3) Peneliti mencari dokumentasi proses Ujian Akhir Semester PJOK. (4) Peneliti memberikan instrumen penelitian berupa angket kepada subjek yang menjadi

sampel penelitian (5) Peneliti melakukan wawancara kepada subjek yang menjadi sampel. (6) Peneliti mencatat dan merangkum hasil data yang diperoleh.

## **2. Instrumen Penelitian**

Makbul (2021) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian agar data yang diperoleh lebih mudah diolah dan dapat menghasilkan penelitian yang berkualitas. Hardani, dkk., dalam Narullahudin (2023, p. 50-51) Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan informasi kuantitatif tentang variasi karakteristik variabel secara objektif, sehingga diperlukan teknik pengembangan skala atau alat ukur untuk mengukur variabel dalam pengumpulan data yang lebih sistematis. Instrumen-instrumen tersebut yang akan digunakan untuk memperoleh data tentang evaluasi penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan *google form* di SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung.

### **a. Observasi**

Observasi merupakan suatu pengamatan untuk mengumpulkan data terhadap kegiatan yang sedang berjalan. Observasi dilakukan peneliti dalam upaya mengamati aktivitas yang terjadi. Disini peneliti akan melakukan pemilihan, pengubahan, pencatatan, pengkodean, rangkaian dan suasana. Observasi dilakukan terhadap proses Ujian Akhir Semester dengan menggunakan aplikasi *google form*.

### **b. Wawancara**

Sugiyono (2017, p. 281) menyatakan wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin

mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan keyakinan pribadi. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur agar subjek penelitian lebih terbuka dalam memberikan data. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan pada studi pendahuluan dan studi lapangan. Wawancara akan dilakukan kepada Kepala Sekolah dan Guru PJOK.

Tabel 2. wawancara Kepala Sekolah dan Guru PJOK

NO	Pertanyaan
1.	Bagaimana proses perencanaan dan persiapan untuk pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> ?
2.	Sejak kapan UAS dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> dilaksanakan?
3.	Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mempersiapkan pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> ?
4.	Siapa yang membuat dan menyusun butir-butir soal UAS PJOK pada aplikasi <i>google form</i> ?
5.	Bagaimana anda menilai kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> ?
6.	Kendala apa yang paling sering di temui pada saat pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> ?
7.	Upaya apa saja yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> ?

### c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi langsung maupun teknik pengumpulan data yang lain. Hal ini untuk melengkapi kekurangan data-data hasil pengamatan, wawancara dan

angket. Dokumentasi merupakan data atau variabel dari sumber yang dibutuhkan berupa catatan atau laporan, transkrip, data agenda dan sebagainya, namun yang diamati dalam studi dokumentasi adalah benda mati. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dengan wawancara dan observasi (Altexsoft, 2019; Maryuni: 2022, p. 59). Hal ini untuk melengkapi kekurangan data-data hasil pengamatan, wawancara dan angket. Dokumentasi penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data baik berupa foto-foto dalam proses kegiatan.

#### **d. Angket**

Angket dibuat sendiri oleh peneliti dengan butir-butir pertanyaan disesuaikan dengan kisi-kisi instrumen yang telah dibuat sebelumnya berdasarkan dengan kajian pustaka dan kemudian divalidasi oleh ahli yang dianggap mengerti dengan jenis penelitian ini. Angket pada penelitian menggunakan skala Gutmann dengan skor YA (1) dan Skor TIDAK (0).

Instrumen dalam penelitian ini disesuaikan berdasarkan kajian teori yang terdapat pada bab sebelumnya, selanjutnya peneliti melakukan validasi kepada dosen ahli yaitu Prof. Dr. Guntur, M. Pd., Dr. Ngatman, M. Pd, dan Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Evaluasi CIPP untuk Kepala Sekolah, Guru dan Peserta didik

<b>Faktor</b>	<b>Indikator</b>	<b>Butir</b>
<i>Context</i>	Program penilaian UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	4
<i>Input</i>	Sarana dan prasarana yang digunakan untuk UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	4
<i>Process</i>	Efektifitas pelaksanaan UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	10
<i>Product</i>	Evaluasi hasil UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	2

\*Pernyataan Positif YA diberi skor 1

\*Pernyataan Negatif TIDAK diberi skor 1

## **F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

### **1. Validitas Instrumen**

Validitas dalam penelitian ini menggunakan validitas isi dimana validitas isi ini berkaitan dengan apakah butir-butir pernyataan (item-item) yang tersusun dalam angket mencakup semua materi yang hendak diukur. Membuktikan validitas isi diperlukan kesepakatan ahli (*expert judgement*). Kesepakatan ahli bidang studi digunakan untuk menentukan tingkatan validitas isi (*content related*). Expert yang dimaksud adalah orang yang memiliki kepakaran pada bidangnya, tentu saja sesuai dengan instrumen untuk penelitian. Uji validasi ahli pada penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan 5 kategori yaitu sangat baik (skor 5), baik (skor 4), cukup baik (skor 3), kurang baik (skor 2), tidak baik (skor 1). Validator dalam penelitian ini yaitu Prof. Dr. Guntur, M. Pd., Dr. Ngatman, M. Pd, dan Dr. Hari Yulianto, M. Kes.

Hasil analisis validitas isi menghasilkan saran/masukan terhadap beberapa butir baik mengenai penulisan, bentuk instrumen, maupun isi instrument. Instrumen dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{table}$ .

## 2. Reliabilitas Instrumen

Suatu angket dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel jika memiliki *Coefisient Alpha Cronbach*  $> 60\%$ , atau lebih dari 0,06 (Ghozali, 2016; Narullahudin: 2023, p. 55). Uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS versi 26.

### G. Analisis Data

#### 1. Analisis kuantitatif

Penilaian Angket pada penelitian menggunakan skala Gutmann dengan skor YA (1) dan Skor TIDAK (0) dengan catatan Pernyataan Positif YA diberi skor (1) dan Pernyataan Negatif TIDAK diberi skor (1). Data yang didapat kemudian diolah dengan bantuan komputer program SPSS versi 26. Perhitungan analisis data dengan mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Dengan rumus sebagai berikut (Sudijono, 2015; Narullahudin: 2023, p. 55):

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F= Frekuensi

N= Jumlah Responden

Proses analisis dilakukan dengan metode pemberian nilai dengan system persentase, dan dilanjutkan memasukan kedalam pengkategorian.

Kategori yang digunakan menurut (Agip dkk: 2009, p. 41), sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Pengkategorian

No	Tingkat Keberhasilan	Predikat keberhasilan
1	86-100 %	Sangat tinggi
2	71 – 85 %	Tinggi
3	56 – 70 %	Sedang
4	41 – 55 %	Rendah
Rentang 15%		

## 2. Analisis Kualitatif

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka teknik analisis data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono: 2017, p. 78) yaitu sebagai berikut:

### a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, dirasakan, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data

untuk tahap berikutnya. Untuk mendapatkan catatan ini, maka peneliti melakukan wawancara beberapa informan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan dan abstraksi. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolong-golongkan ke dalam pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulan

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun, sehingga memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Agar sajian data tidak menyimpang dari pokok permasalahan maka sajian data dapat diwujudkan dalam bentuk matriks, grafis, jaringan atau bagan sebagai wadah panduan informasi tentang apa yang terjadi. Data disajikan sesuai dengan apa yang diteliti.

d. *Conclusions/Verifying* (Penarikan Kesimpulan)

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik segera diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali sambil melihat catatan lapangan agar memperoleh pemahaman yang lebih tepat, selain itu juga dapat dilakukan dengan mendiskusikan. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh dan penafsiran terhadap data tersebut memiliki validitas, sehingga kesimpulan yang ditarik menjadi kokoh. Menetapkan suatu keabsahan data peneliti perlu menyampaikan langkah-langkah yang diambil untuk memeriksa

reliabilitas serta validitas dari hasil penelitiannya. Menurut Gibbs (Creswell & Poth: 2016, p. 53), reliabilitas kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan peneliti secara konsisten jika diterapkan oleh peneliti lain untuk proyek yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan prosedur reliabilitas menurut Gibbs (Creswell & Poth: 2016, p. 59), antara lain:

- a. Mengecek hasil transkrip untuk memastikan tidak adanya kesalahan yang dibuat selama proses transkripsi.
- b. Memastikan tidak adanya definisi dan makna yang mengambang.
- c. Untuk penelitian yang berbentuk tim dalam pertemuan-pertemuan rutin atau sharing analisis.
- d. Melakukan *chross-check* dan membandingkan hasil yang dikembangkan oleh peneliti lain dengan hasil yang telah peneliti buat sendiri.

Selain reliabilitas, validitas juga merupakan kekuatan lain dalam penelitian kualitatif. Berikut ini ada beberapa macam strategi validitas yang disusun berdasarkan yang paling sering atau mudah digunakan hingga yang jarang atau sulit untuk diterapkan (Creswell & Poth: 2016, p. 59), antara lain:

- a. Melakukan triangulasi dari sumber data yang berbeda dengan memeriksa bukti-bukti yang berasal dari sumber-sumber tersebut dan menggunakannya untuk memberikan suatu pembuktian terhadap tema-tema secara koheren. Tema-tema yang dibangun berdasarkan sejumlah sumber data dari subyek akan menambah validitas penelitian.
- b. Menerapkan *member checking* untuk mengetahui keakuratan hasil penelitian. *Member checking* dapat dilakukan dengan membawa kembali laporan akhir atau

deskripsi-deskripsi atau tema-tema yang spesifik ke subyek untuk mengecek apakah subyek merasa bahwa laporan atau deskripsi atau tema tersebut sudah akurat.

- c. Membuat deskripsi yang kaya dan padat (*rich and thick description*) tentang hasil penelitian. Deskripsi ini setidaknya mengenai gambaran setting penelitian dan membahas salah satu elemen dari pengalaman-pengalaman subyek.
- d. Mengajak *external auditor* untuk mereview keseluruhan penelitian. Kehadiran *external auditor* diharapkan dapat memberikan penilaian yang objektif, mulai dari proses penelitian hingga kesimpulan penelitian.

Teknik keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Sugiyono (2017, p. 97) triangulasi dalam pengujian kredibilitas adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini teknik triangulasi data yang digunakan adalah triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan antara teknik pengambilan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### **H. Kriteria Keberhasilan**

Penentuan kriteria keberhasilan adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan evaluasi karena tanpa adanya kriteria, seorang evaluator akan kesulitan dalam mempertimbangkan suatu keputusan. Tanpa kriteria, pertimbangan yang akan diberikan tidak memiliki dasar. Oleh karena itu, dengan menentukan kriteria yang akan digunakan akan memudahkan evaluator dalam mempertimbangkan nilai atau harga terhadap komponen program yang dinilainya, apakah telah sesuai dengan yang ditentukan sebelumnya atau belum. Kriteria keberhasilan perlu dibuat

oleh evaluator karena evaluator terdiri dari beberapa orang yang memerlukan kesepakatan dalam menilai. Alasan lain yang lebih luas dan bisa dipertanggungjawabkan yaitu:

1. Dengan adanya tolak ukur, evaluator dapat melakukan penilaian terhadap objek yang akan dinilai menjadi lebih baik karena ada patokan yang akan diikuti.
2. Tolak ukur yang dibuat dapat digunakan untuk menjawab atau mempertanggungjawabkan hasil penilaian yang sudah dilakukan apabila ada orang yang ingin mempelajari lebih jauh atau bahkan ingin mengkaji ulang.
3. Kriteria tolak ukur digunakan untuk meminimalisir unsur yang tidak subjektif dari penilaian. Dengan dibuatnya kriteria maka dalam melakukan evaluasi evaluator dituntut oleh kriteria tersebut dan mengikuti tiap butir sebagai acuan agar tidak berdasarkan atas pendapat pribadi.
4. Kriteria atau tolak ukur akan memberikan arahan kepada evaluator apabila evaluator lebih dari satu orang, sehingga kriteria tersebut ditafsirkan bersama.
5. Dengan adanya kriteria keberhasilan, maka evaluasi akan sama meskipun dilakukan dalam waktu dan kondisi yang berbeda.

Kriteria keberhasilan berpedoman pada nilai minimum dan maksimum maka dapat ditentukan penilaian interval sebagai berikut (Narullahudin: 2023, p. 62):

Skor minimum = 1

Skor maksimum = 4

Range =  $4 - 1 : 4 = 0,75$

**Tabel 6. Kriteria Keberhasilan**

No	Interval	Kriteria
1	3,26-4,00	Sangat Baik
2	2,51-3,25	Baik
3	1,76-2,50	Kurang
4	1,00-1,75	Sangat Kurang

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Profil SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung**

Provinsi Lampung yang terdiri dari 15 kabupaten/kota, salah satunya adalah Kabupaten Pesawaran. Kabupaten Pesawaran adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung, dengan Ibukotanya Gedong Tataan. Luas wilayah Kabupaten pesawaran 1.288,08 km<sup>2</sup>. Wilayah Kabupaten Pesawaran dibagi menjadi 11 Kecamatan, -/144 Kelurahan/Desa. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Dasar dan Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal, jumlah SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran berjumlah 13 Sekolah.

##### **2. Hasil Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

###### **a. Validitas**

Skor yang diperoleh dari penilaian tiga ahli pada instrumen validasi evaluasi CIPP di sekolah dalam bentuk kuesioner dianalisis dengan menggunakan analisis validasi aiken V. Kemudian untuk menginterpretasi nilai validitas isi yang diperoleh dari hasil analisis, maka digunakan pengklarifikasian validitas yang ditunjukkan berikut ini:

Tabel 5. Pengklarifikasian Validitas

Skor	Kategori
$0,80 < V \leq 1,00$	: Sangat tinggi
$0,60 < V \leq 0,80$	: Tinggi
$0,40 < V \leq 0,60$	: Cukup
$0,20 < V \leq 0,40$	: Rendah
$0,00 < V \leq 0,20$	: Sangat rendah

Hasil validitas untuk tiap instrument yang akan dibagikan pada Guru PJOK, Kepala Sekolah, dan peserta didik secara rinci disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 6. Tabel Hasil Validasi

aktor	Indikator	Bulir Penilaian	$\Sigma s$	V	Ket.
<b>Contecxt</b>	UAS PJOK dengan menggunakan Aplikasi <i>Google Form</i>	Sekolah sudah melakukan sosialisasi terkait aplikasi <i>google form</i> yang digunakan untuk UAS	10	0,83	Sangat Tinggi
		Penjadwalan pelaksanaa UAS diinfokan dengan jelas	9	0,75	Tinggi
		Butir soal UAS PJOK sesuai dengan materi yang telah dipelajari pada saat pembelajaran PJOK	9	0,75	Tinggi
		Peserta didik dapat memahami maksud dari setiap butir soal dengan baik	10	0,83	Sangat Tinggi
<b>Input</b>	Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i>	Sekolah menyediakan fasilitas untuk pengerjaan UAS (komputer, laptop, <i>smartphone</i> )	10	0,83	Sangat Tinggi
		Perangkat digital (komputer, laptop, <i>smartphone</i> ) disiapkan sendiri oleh masing-masing peserta didik	8	0,66	Tinggi
		Sekolah memfasilitasi jaringan selama pengerjaan ujian (kuota, wifi)	10	0,83	Sangat Tinggi
		Peserta didik menggunakan kuota internet pribadi dalam pelaksanaan UAS	10	0,83	Sangat Tinggi
<b>Process</b>	Keterlaksanaan UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	Apakah alokasi waktu UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i> menjadi lebih efektif	10	0,83	Sangat Tinggi
		Apakah UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> menjadi lebih hemat biaya	9	0,75	Tinggi
		Apakah UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> menjadi lebih hemat tenaga	9	0,75	Tinggi
		Apakah penggunaan aplikasi <i>google form</i> pada saat UAS dapat digunakan dengan baik	10	0,83	Sangat Tinggi
		Apakah sering terjadi kendala pada saat UAS PJOK dengan <i>google form</i> (jaringan,web eror, dll)	10	0,83	Sangat Tinggi
		Apakah UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> dapat terlaksana dengan baik	11	0,91	Sangat Tinggi
		Apakah aplikasi <i>google form</i> memudahkan pelaksanaan UAS PJOK	10	0,83	Sangat Tinggi
		Apakah tampilan warna pada aplikasi <i>google form</i> menarik	11	0,91	Sangat Tinggi
		Apakah tulisan pada <i>google form</i> dapat dilihat dan dipahami dengan jelas	9	0,75	Tinggi
		Apakah alat penilaian UAS PJOK melalui <i>google form</i>	9	0,75	Tinggi
<b>Product</b>	Evaluasi proses Ujian Akhir Semester PJOK dengan aplikasi <i>gooogle form</i>	Guru mengetahui nilai hasil UAS PJOK peserta didik	10	0,83	Sangat Tinggi
		Guru memberikan keterangan dan interpretasi nilai hasil UAS PJOK kepada peserta didik	9	0,75	Tinggi

Hasil dari validasi instrumen yang telah di nilai oleh tiga orang validator ahli mendapat skor rata-rata 0,82 dengan kualifikasi sangat tinggi, yang dimana artinya instrumen valid digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* Di Sekolah Menengah Atas Se - Pesawaran Lampung dengan beberapa perbaikan sesuai saran dan masukan validator pada saat uji validitas.

Setelah dilakukan perbaikan sesuai saran dan masukan dari validator ahli terdapat 50 butir pertanyaan untuk di ujikan. Uji coba instrumen dilakukan dengan responden 30 orang peserta didik, 1 orang guru PJOK, 1 orang kepek dan di analisis uji validitas instrumen maka mendapatkan 45 butir yang valid, dan ada 5 butir yang tidak valid, yang dimana terdiri dari 8 butir pertanyaan untuk evaluasi *context*, 11 butir pertanyaan untuk evaluasi *input*, 19 butir pertanyaan untuk evaluasi *process*, dan 7 butir pertanyaan untuk evaluasi *product*.

#### **b. Reliabilitas**

Reliabilitas ialah suatu instrumen yang dipercaya dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data. Uji reliabilitas angket dapat dihitung berdasarkan rumus Alpha cronbach's yaitu dengan bantuan SPSS 26.0. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila dari hasil analisis instrumen tersebut r-alpha disamakan dengan daftar interpretasi sebagai berikut:

Tabel 7. Daftar Interpretasi Koefisien r

Koefisien r	Reliabilitas
0.8000-1.0000	Sangat tinggi
0.6000-0.7999	Tinggi
0.4000-0.5999	Sedang
0.2000-0.3999	Rendah
0.000-0.1999	Sangat rendah

(Sumber : Rusman, 2015; dalam Narullahudin:2023, p. 66)

Hasil reliabilitas untuk tiap instrument yang telah dibagikan pada Guru PJOK, Kepala Sekolah, dan peserta didik secara rinci disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 8. Tabel Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,901	45

Sujerweni (2018, p. 143) kuesioner dikatakan reliabel, jika cronbach alpha > 0,60 dan tidak reliabel jika sama dengan atau di bawah 0,60. Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diperoleh nilai Alpha Cronbach's 0,901 yang berarti instrumen tersebut reliabel serta didapatkan hasil reliabilitas untuk instrumen termasuk dalam reliabilitas sangat tinggi.

### 3. Hasil Analisis

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya peneliti melakukan penelitian pada 90 orang peserta didik, 3 orang guru PJOK dan 3 orang

kepala sekolah yang merupakan sampel dari 3 SMA Negeri di Kabupaten Pesawaran Lampung, berikut hasilnya:

**a. Evaluasi *Context***

Evaluasi *context* digunakan untuk mengidentifikasi dan menilai kebutuhan, problem, asset yang mendasari disusunnya suatu program. Serta berupaya untuk mencari jawaban apa yang perlu dilakukan. Evaluasi konteks dalam penelitian ini adalah kebutuhan dan tujuan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form*. Hasil penelitian tiap indikator pada komponen konteks dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 9. Tabel Hasil Rata-Rata Konteks Evaluasi Pelaksanaan Penilaian UAS PJOK dengan Aplikasi Google Form

<b>Indikator</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Guru</b>	<b>Kepsek</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Kebutuhan Dan Tujuan UAS PJOK dengan menggunakan Aplikasi <i>Google Form</i>	87%	92%	92%	<b>90%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator kebutuhan dan tujuan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* sebesar 90% pada kategori Sangat Tinggi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *Context* evaluasi pelaksanaan penilaian UAS PJOK dengan aplikasi *Google Form* di SMA se-Pesawaran Lampung sebesar 90% pada kategori “Sangat Tinggi”. Hasil analisis indikator pada komponen konteks dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 10. Tabel Hasil Indikator Kebutuhan dan Tujuan UAS PJOK dengan Menggunakan Aplikasi Google Form

No	Pernyataan	Skor		
		Peserta Didik	Guru	Kepsek
1	Sekolah melakukan sosialisasi terkait aplikasi <i>google form</i> yang digunakan untuk UAS kepada sekolah, guru dan peserta didik	92%	100%	100%
2	Sekolah melakukan uji coba pemakaian <i>google form</i> terlebih dahulu sebelum nantinya digunakan untuk memperoleh nilai UAS peserta didik	60%	67%	67%
3	Sekolah melakukan uji coba/ <i>try out</i> soal-soal ujian PJOK dengan menggunakan <i>google form</i> sebelum uas kepada peserta didik	60%	67%	67%
4	Penjadwalan pelaksanaan UAS diinfokan dengan jelas	100%	100%	100%
5	Bulir soal UAS PJOK sesuai dengan materi yang telah dipelajari pada saat pembelajaran PJOK	100%	100%	100%
6	Peserta didik dapat memahami cara pengerjaan UAS dengan aplikasi <i>google form</i>	100%	100%	100%
7	Sekolah memastikan peserta didik sudah memahami prosedur UAS dengan aplikasi <i>google form</i>	100%	100%	100%
8	Peserta didik dapat memahami maksud dari setiap bulir soal dengan baik	80%	100%	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>87%</b>	<b>92%</b>	<b>92%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

### b. Evaluasi Input

Evaluasi *input* dilakukan membantu pada pengambil keputusan menilai mendekati alternatif, rencana tindakan, rencana pihak sekolah untuk memenuhi kebutuhan dan tujuan yang ditargetkan. Pada evaluasi ini berusaha untuk mencari jawaban atas apa yang harus dilakukan. Indikator pada komponen input ini adalah sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form*. Hasil penelitian tiap indikator pada komponen input dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 11. Tabel Hasil Rata-Rata Input Evaluasi Pelaksanaan Penilaian UAS PJOK dengan Aplikasi Google Form

<b>Indikator</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Guru</b>	<b>Kepsek</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i>	41%	45%	45%	<b>44%</b>	<b>Rendah</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* sebesar 44% pada kategori rendah. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *Input* evaluasi pelaksanaan penilaian UAS PJOK dengan aplikasi *Google Form* di SMA se-Pesawaran Lampung sebesar 44% pada kategori “Rendah” . Hasil analisis indikator pada komponen *input* dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 12. Tabel Hasil Indikator Sarana dan Prasarana Yang Digunakan untuk Pelaksanaan UAS PJOK dengan Menggunakan Aplikasi Google Form

No	Pernyataan	Skor		
		Peserta Didik	Guru	Kepsek
1.	Sekolah menyediakan perangkat digital komputer untuk pengerjaan UAS	70%	100%	100%
2.	Sekolah menyediakan perangkat digital laptop untuk pengerjaan UAS	0%	0%	0%
3.	Sekolah menyediakan perangkat digital <i>smartphone</i> untuk pengerjaan UAS	0%	0%	0%
4.	Perangkat digital (komputer, laptop, <i>smartphone</i> ) disiapkan sendiri oleh masing-masing peserta didik	100%	100%	100%
5.	Peserta didik menggunakan perangkat digital yang mumpuni untuk mengerjakan UAS	0%	0%	0%
6.	Sekolah memfasilitasi kuota untuk peserta didik mengerjakan UAS	0%	0%	0%
7.	Sekolah memfasilitasi wifi untuk peserta didik mengerjakan UAS	0%	0%	0%
8.	Pelaksanaan UAS di dampingi oleh guru/pengawas ujian pada tiap ruang ujian	100%	100%	100%
9.	Panitia pelaksanaan UAS melakukan pelayanan secara baik	80%	100%	100%
10.	Sekolah memfasilitasi peralatan tulis UAS untuk peserta didik (kertas oretan, foto copy soal)	0%	0%	0%
11.	Peserta didik menggunakan kuota internet pribadi untuk mengerjakan UAS	100%	100%	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>41%</b>	<b>45%</b>	<b>45%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Rendah</b>	<b>Rendah</b>	<b>Rendah</b>

### c. Evaluasi *Process*

Evaluasi *prosess* dilakukan untuk membantu mengimplementasi keputusan sampai sejauh mana rencana telah diterapkan. Evaluasi ini berusaha mencari jawaban atas pertanyaan apakah program sedang dilaksanakan. Evaluasi *prosess* bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program dalam kegiatan nyata di lapangan atau kegiatan penilaian sampai evaluasi terhadap hasil yang dicapai. Penelitian ini

difokuskan pada Keterlaksanaan UAS PJOK dengan aplikasi *google form*. Hasil penelitian tiap indikator pada komponen *proses* dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 13. Tabel Hasil Rata-Rata Process Evaluasi Pelaksanaan Penilaian UAS PJOK dengan Aplikasi Google Form

<b>Indikator</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Guru</b>	<b>Kepsek</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Keterlaksanaan UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	85%	84%	84%	<b>84%</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator Keterlaksanaan UAS PJOK dengan aplikasi *google form* sebesar 84% pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *process* evaluasi pelaksanaan penilaian UAS PJOK dengan aplikasi *Google Form* di SMA se-Pesawaran Lampung sebesar 84% pada kategori “Tinggi”. Hasil analisis indikator pada komponen *process* dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 14. Tabel Hasil Indikator Keterlaksanaan Ujian Akhir Semester PJOK dengan Aplikasi Google Form.

No	Pernyataan	Skor		
		Peserta Didik	Guru	Kepsek
1.	UAS terlaksana sesuai jadwal yang di berikan sekolah	100%	100%	100%
2.	Peserta didik dapat menyelesaikan UAS dengan tepat waktu	66%	100%	100%
3.	Terdapat jangka waktu pengerjaan UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	100%	100%	100%
4.	Toleransi keterlambatan pengumpulan jawaban UAS	100%	100%	100%
5.	UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> menjadi lebih hemat waktu	100%	100%	100%
6.	UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> menjadi lebih hemat biaya	66%	100%	100%
7.	UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> menjadi lebih ramah lingkungan	81%	100%	100%
8.	UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> menjadi lebih menarik	87%	100%	100%
9.	Penggunaan aplikasi <i>google form</i> pada saat UAS dapat digunakan dengan baik	100%	100%	100%
10.	Terjadi kendala jaringan pada saat UAS PJOK dengan <i>google form</i>	50%	0%	0%
11.	Terjadi kendala web eror pada saat UAS PJOK dengan <i>google form</i>	62%	0%	0%
12.	Terjadi kendala pemadaman listrik eror pada saat UAS PJOK dengan <i>google form</i>	70%	0%	0%
13.	UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> dapat terlaksana dengan baik	83%	100%	100%
14.	UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi <i>google form</i> menjadi lebih praktis	80%	100%	100%
15.	Tampilan warna pada aplikasi <i>google form</i> menarik	90%	100%	100%
16.	Tulisan pada <i>google form</i> dapat terbaca dengan jelas	90%	100%	100%
17.	Tulisan pada <i>google form</i> dapat dipahami oleh peserta didik	100%	100%	100%
18.	Gambar pada <i>google form</i> dapat dilihat dengan jelas	90%	100%	100%
19.	Diberikan waktu tambahan jika terjadi eror system/gangguan sistem saat UAS dengan aplikasi <i>google form</i>	100%	100%	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>85%</b>	<b>84%</b>	<b>84%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>	<b>Tinggi</b>

#### **d. Evaluasi Product**

Evaluasi *product* yaitu berupaya untuk mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat, baik yang direncanakan untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Pada evaluasi ini berusaha untuk mencari jawaban apakah program yang dilakukan tersebut sukses atau tidak. Hasil analisis produk evaluasi *product* evaluasi pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK di SMA Negeri se-Kabupaten Pesawaran Lampung disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 15. Tabel Hasil Rata-Rata Product Evaluasi Pelaksanaan Penilaian UAS PJOK dengan Aplikasi Google Form

<b>Indikator</b>	<b>Peserta Didik</b>	<b>Guru</b>	<b>Kepsek</b>	<b>Mean</b>	<b>Kategori</b>
Evaluasi proses Ujian Akhir Semester PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	87%	100%	100%	<b>96%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa indikator Evaluasi *product* Ujian Akhir Semester PJOK dengan aplikasi *google form* sebesar 96% pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *product* evaluasi pelaksanaan penilaian UAS PJOK dengan aplikasi *Google Form* di SMA se-Pesawaran Lampung sebesar 96% pada kategori “sangat tinggi”. Hasil analisis indikator pada komponen *product* dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 16. Tabel Hasil Indikator Keterlaksanaan Ujian Akhir Semester PJOK dengan Aplikasi Google Form.

No	Pernyataan	Skor		
		Peserta Didik	Guru	Kepsek
1.	UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i> dapat mengukur tingkat pencapaian kopetensi peserta didik	70%	100%	100%
2.	Nilai hasil UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i> dapat diperoleh dengan waktu yang lebih singkat	90%	100%	100%
3.	Nilai hasil UAS PJOK peserta didik diperoleh dengan akurat	80%	100%	100%
4.	Guru memberikan keterangan nilai hasil UAS PJOK kepada peserta didik	90%	100%	100%
5.	Adanya peringkat perolehan nilai dari hasil UAS peserta didik	90%	100%	100%
6.	Adanya tindak lanjut refleksi dari perolehan hasil UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	90%	100%	100%
7.	Adanya tindak lanjut remidi dari perolehan hasil UAS PJOK dengan aplikasi <i>google form</i>	100%	100%	100%
<b>Rata-rata</b>		<b>87%</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Dengan melibatkan evaluasi hasil penilaian dalam tahap evaluasi produk CIPP, dipeorleh sejauh mana tujuan dari produk penilaian ini telah tercapai, efektivitas produk penilaian, memberikan akuntabilitas, dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang pencapaian peserta didik. Ini adalah elemen penting dalam perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan dan dapat membantu dalam merancang proses memperoleh nilai ujian akhir semesteri peserta didik yang lebih baik.

Berdasarkan hasil di atas, dapat ditentukan kriteria keberhasilan evaluasi Pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung seperti pada tabel berikut.

Tabel 17. Kriteria Keberhasilan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi Google Form di SMA Se - Pesawaran Lampung

7	Aspek Evaluasi	Skor	Kriteria
1	<i>Context</i>	90%	Sangat Tinggi
2	<i>Input</i>	44%	Rendah
3	<i>Process</i>	84%	Tinggi
4	<i>Product</i>	96%	Sangat Tinggi
<b>Evaluasi CIPP</b>		<b>79%</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa evaluasi Pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 79% pada kategori Baik. Evaluasi berdasarkan masing-masing komponen dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. *Context* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 90% pada kategori sangat tinggi.
2. *Input* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 44% pada kategori rendah.
3. *Process* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 84% pada kategori tinggi.
4. *Product* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 96% pada kategori sangat tinggi.

## B. PEMBAHASAN

Evaluasi merupakan bagian penting dalam pendidikan, salah satunya yaitu penilaian yang bertujuan untuk mengukur suatu keberhasilan belajar peserta didik untuk menentukan pencapaian tujuan pendidikan dan proses pengembangan ilmu sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Evaluasi juga merupakan suatu proses

berkelanjutan tentang pengumpulan dan penafsiran informasi, dalam menilai (*assessment*) keputusan yang dibuat untuk merancang suatu sistem pembelajaran (Febriana: 2019, p. 1). Haryanto (2020, p. 16) berpendapat bahwa evaluasi sebagai sebuah ilmu untuk memperoleh informasi agar dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan. Dengan demikian, evaluasi itu mencakup pengukuran (*measurement*), penilaian (*assessment*), dan tes (*testing*).

Penilaian menjadi suatu komponen yang penting dalam pendidikan karena dijadikan Standar Nasional Pendidikan, agar terciptanya suatu pemerataan untuk semua peserta didik baik itu di pedesaan maupun di perkotaan (Mustopa: 2021, p. 28). Penilaian yang dilakukan pendidik terhadap hasil belajar peserta didik digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, digunakan pendidik sebagai bahan acuan penyusunan laporan hasil belajar peserta didik, dan mengevaluasi proses pembelajaran (Teluma: 2019, p. 3). Saat ini banyak inovasi yang dapat digunakan dalam memperoleh hasil belajar peserta didik salahsatunya di kabupaten Pesawaran Lampung pada jenjang SMA sudah menggunakan perangkat digital untuk memperoleh nilai Ujian Akhir Semester yaitu dengan bantuan aplikasi *google form* . Evaluasi yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh informasi yang nantinya dijadikan suatu landasan dalam mempertimbangkan kemajuan suatu program penilaian agar lebih optimal kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pelaksanaan pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung hasilnya sebesar 79% termasuk

dalam kategori Baik. Evaluasi pelaksanaan pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung berdasarkan komponen *context, input, process, dan product* hasilnya dijelaskan sebagai berikut.

Evaluasi pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* pada aspek *Context* memperoleh nilai indeks keseluruhan 90% dalam kategori sangat tinggi. Artinya pada aspek ini kebutuhan dan tujuan dalam melaksanakan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* sudah tercapai secara maksimal. Peningkatan lain yang dapat dilakukan yaitu sekolah dapat melakukan uji coba penggunaan aplikasi *google form* kepada peserta didik agar pada saat pelaksanaan Ujian Akhir Semester berjalan efektif tanpa ada kendala yang menghambat proses pengerjaan soal pada saat UAS berlangsung. Tahap uji coba bermanfaat dalam memperoleh gambaran dari program yang akan di terapkan (Fajriyah: 2022, p. 3).

Evaluasi pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* pada aspek *Input* memperoleh nilai indeks keseluruhan 44% dalam kategori rendah. Artinya pada aspek ini sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* belum terpenuhi secara maksimal. Peningkatan yang dapat dilakukan yaitu sekolah memastikan perangkat digital yang digunakan oleh peserta didik dalam pelaksanaan Ujian Akhir Semester sudah benar-benar siap dan layak digunakan. Selain itu jaringan juga perlu dipastikan stabil agar pada saat pengerjaan UAS peserta didik tidak mengalami kendala yang berarti. Perangkat digital dan

jaringan internet merupakan komponen penting dalam pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK *online* dengan menggunakan aplikasi *google form*, dalam hal ini sekolah perlu lebih memperhatikan sarana dan prasarana agar tidak terjadi hambatan yang berarti dan pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* berjalan dengan efektif.

Evaluasi pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* pada aspek *process* memperoleh nilai indeks keseluruhan 84% dalam kategori tinggi. Artinya pada aspek ini keterlaksanaan UAS PJOK dengan aplikasi *google form* sudah tercapai secara maksimal. Peningkatan lain yang dapat dilakukan yaitu sekolah dapat memfasilitasi jaringan internet seperti wifi yang dapat diakses oleh peserta didik sehingga jaringan internet peserta didik yang sedang mengerjakan UAS menjadi stabil dan pelaksanaan UAS PJOK dengan aplikasi *google form* berjalan menjadi lebih efektif. Jaringan internet berpengaruh besar terhadap semua media digital yang dimana artinya jaringan internet menentukan seberapa maksimalnya media digital tersebut dapat dimanfaatkan (Negara: 2023, p. 1).

Evaluasi pelaksanaan penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form* pada aspek *product* memperoleh nilai indeks keseluruhan 96% dalam kategori sangat tinggi. Artinya pada aspek ini Evaluasi proses Ujian Akhir Semester PJOK dengan aplikasi *google form* sudah tercapai secara maksimal. Peningkatan lain yang dapat dilakukan yaitu terus memastikan pembaharuan sistem agar aplikasi *google form* yang digunakan untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik terus berjalan dengan efektif dan efisien.

## **A. KETERBATASAN PENELITIAN**

Walaupun peneliti telah berupaya untuk memenuhi persyaratan yang diperlukan, bukan berarti bahwa penelitian ini tidak memiliki kelemahan dan kekurangan. Beberapa keterbatasan yang dapat diidentifikasi di sini meliputi saat pengumpulan data dalam penelitian, di mana distribusi instrumen penelitian kepada responden tidak dapat dilakukan secara online, dimana hal tersebut membuat peneliti perlu mengakses satu persatu sekolah yang dijadikan sampel penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung termasuk pada kategori tinggi. Berdasarkan masing-masing komponen evaluasi, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. *Context* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 90% pada kategori sangat tinggi.
2. *Input* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 44% pada kategori rendah.
3. *Process* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 84% pada kategori tinggi.
4. *Product* evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung sebesar 96% pada kategori sangat tinggi.

## **B. IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Temuan dari penelitian ini bisa berfungsi untuk memperluas wawasan bagi para pembaca dan sebagai referensi bagi peneliti lain yang melakukan studi lebih mendalam mengenai pelaksanaan penilaian UAS PJOK.
2. Setelah melakukan evaluasi terhadap *context, input, process, product*, dapat diambil keputusan bahwa dalam pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung dapat terus perbaharui untuk mencapai tujuan dan hasil yang optimal. Hal ini memerlukan kerja keras dan kolaborasi dari semua pihak terlibat, termasuk kepala sekolah sebagai pemimpin, para guru, dan peserta didik.

## **C. SARAN**

Hasil evaluasi memiliki potensi untuk meningkatkan serta memperbaiki program penilaian UAS PJOK, dan ada kemungkinan dampak positifnya juga dapat dirasakan dalam bidang atau program lain. Sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk melakukan evaluasi guna mendapatkan informasi yang dapat menjadi dasar untuk mengambil kebijakan dan keputusan terkait program yang tengah berlangsung. Kebijakan dan keputusan ini ditetapkan oleh pihak yang memiliki tanggung jawab dan wewenang terhadap masalah tersebut. Oleh karena itu, peran peneliti dalam hal ini adalah memberikan rekomendasi kepada stakeholder terkait, pelaksana program UAS dengan menggunakan aplikasi *google form*, dan semua individu yang memiliki kewenangan. Rekomendasi yang dapat diajukan meliputi:

1. Hendaknya evaluasi CIPP diterapkan oleh SMA se-Kabupaten Pesawaran Lampung agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait penilaian.
2. Bagi peneliti, Evaluasi pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung ini dapat dijadikan salah satu sumber referensi untuk penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan sumbangan berupa rekomendasi kepada pihak terkait agar pelaksanaan Penilaian Ujian Akhir Semester PJOK dengan Menggunakan Aplikasi *Google Form* di SMA Se - Pesawaran Lampung menjadi lebih baik. Koordinasi antar komponen di sekolah harus ditingkatkan, sehingga semua kebijakan dapat dijalankan dengan baik. Mengoptimalkan supervisi oleh kepala sekolah dan tenaga kependidikan untuk memantau dan mengevaluasi proses pelaksanaan UAS.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Fuadi and M. Anas, "Implementasi Model CIPP dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi," in *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)*, 2019, vol. 3, pp. 316–324.
- Ananda, R. & Rafida, T. (2017). *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Anwar, K. (2021). *Urgensi evaluasi dalam proses pembelajaran*. Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan, 17(1).
- Azis, T. N., & Shalihah, N. M. (2020). Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Google Form. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 54-65.
- Ball, S. J. (2021). *The education debate*. Policy Press.
- Budi, D. R. (2021). Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani. *Jurnal Olahraga*, 4(1), 1-20.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Dayanti, J., & Sumaryanto, S. (2021). *Implementation of physical, sports, and health education facilities* (online) *Jurnal Keolahragaan*.  
<https://doi.org/10.21831/jk.v9i1.32490>
- Faiz, A., Putra, N. P., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan. *Jurnal Education and development*, 10(3), 492-495.
- Fajriyah, R. Z., Anharuddin, M. I. M., & Nugraheni, A. S. (2022). Pengembangan Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Tipe Brain Storming untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Pentingnya Kesehatan Diri dan Lingkungan pada Pembelajaran Tematik Kelas V MI Al-Maarif Drono. *JIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(9), 3721-3727.
- Febriana, R. 2019. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Finney, T. L. (2019). Special Section On Quantitative Program Evaluation: Confirmative Evaluation: New CIPP Evaluation Model. *Journal of Modern Applied Statistical Methods*, 18(2), 2–24.  
<https://doi.org/10.22237/jmasm/1598889893>
- González-Calatayud, V., Prendes-Espinosa, P., & Roig-Vila, R. (2021). Artificial intelligence for student assessment: A systematic review. *Applied Sciences*, 11(12), 5467.
- Haryanto. (2020). *Evaluasi pembelajaran; konsep dan manajemen*. In UNY Press
- Hasriadi, H. (2022). *Strategi Pembelajaran*.
- Herlina, H., Acim, A., Misnah, M., & Khairunnisa, R. (2019). Need Analysis of Using Google Form For Learning. *Jurnal Dikdas*, 7(2), 143-150.
- Hidayat, C., & Juniar, D. T. (2020). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Deepublish.

- Junaedi, I. (2019). Proses pembelajaran yang efektif. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 3(2), 19-25.
- Kurniawati, W. (2021). *Desain Perencanaan Pembelajaran. JURNAL AN-NUR: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Keislaman*, 7(01), 1-10.
- Li, H., Cui, C., & Jiang, S. (2022). Strategy for improving the football teaching quality by AI and metaverse-empowered in mobile internet environment. *Wireless Networks*. <https://doi.org/10.1007/s11276-022-03000-1>
- Magdalena, I., Mahromiyati, M., & Nurkamilah, S. (2021). Analisis Instrumen Tes Sebagai Alat Evaluasi Pada Mata Pelajaran SBdP Siswa Kelas II SDN Duri Kosambi 06 Pagi. *Nusantara*, 3(2), 276-287.
- Makbul, M. (2021). Metode pengumpulan data dan instrumen penelitian.
- Maryuni. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di Kabupaten Kulon Progo Selama Pandemi Covid 19*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Meirawati Eka (2020) *Pemanfaatan Google Form sebagai alat Evaluasi Pembelajaran Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 2 Palangka raya*, Skripsi tidak diterbitkan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
- Mustopa, A., Jasim, J., Basri, H., & Barlian, U. C. (2021). Analisis Standar Penilaian Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 24-29.
- Narullah, F. (2023). *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Smp Negeri Se Kabupaten Gunungkidul*. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Negara, P. A., Yulistianti, Y., & Pratiwi, E. J. (2023). Pentingnya Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Mekar Asih. *Jurnal Abdi Nusa*, 3(3), 208-213.
- Ngatman, (2017). *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jawa Tengah : CV.Sawu Untung
- Ngatman, N., Guntur, G., Broto, D. P., & Bakar, Z. A. (2022). Evaluasi pembelajaran penjasorkes (PJOK) saat pandemi Covid-19 SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 18(2), 144-154.
- Nopembri, S., & Sugiyama, Y. (2022). Interaction between physical fitness, psychosocial, and spiritual aspects of children in Indonesian physical education. *Journal of Physical Education*, 33. <https://doi.org/10.4025/jphyseduc.v33i1.3306>
- Nopembri, S., Saryono, S., Muktiani, N. R., Listyarinni, A. E., & Shahril, M. I. B. (2022). Digital technology in physical education distance learning

- during pandemic: Teachers' perspective. *Jurnal Keolahragaan*, 10(1), 71–82. <https://doi.org/10.21831/jk.v10i1.48374>
- O.-J. Kim, “A study on the measures for managing the quality of curriculum of early childhood education department in college with the application of CIPP model based on PDCA,” *J. Korea Converg. Soc.*, vol. 10, no. 1, pp. 215–226, 2019.
- Okoroipa, N. I., Ihenacho, I. J., Bodang, J. R., & Oluka, B. N. (2020). Evaluation of parents and peers without special needs roles in sustaining inclusive practices in Enugu State, Nigeria. *KIU Journal of Social Sciences*, 5(4), 193-199.
- Piñeiro-Cossio, J., Fernández-Martínez, A., Nuviala, A., & Pérez-Ordás, R. (2021). Psychological Wellbeing in Physical Education and School Sports: A 73 Systematic Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), Article 3. <https://doi.org/10.3390/ijerph18030864>
- Ramadhana, R. (2023). Pengembangan Buku Digital Pembelajaran Pendidikan Jasmani Materi Permainan untuk Kelas VII Sekolah Menengah Pertama. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Rizal, R., & Entika Fani, P. (2022). Google Form as an Online Assessment Tool to Improve the Students' Vocabulary Mastery.
- Saplacan, D.; Herstad, J.; Pajalic, Z. Feedback from digital systems used in higher education: An inquiry into triggered emotions two universal design oriented solutions for a better user experience. In *Transforming Our World through Design, Diversity and Education: Proceedings of Universal Design and Higher Education in Transformation Congress 2018*; IOS Press: Amsterdam, The Netherlands, 2018; Volume 256, pp. 421–430.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif. Alfabeta.
- Sutikno, M. S. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Suwarto, M. P., & Musa, M. Z. B. (2022). Karakteristik Tes Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan*, 31(1), 109-120.
- Swiecki, Z., Khosravi, H., Chen, G., Martinez-Maldonado, R., Lodge, J. M., Milligan, S., & Gašević, D. (2022). Assessment in the age of artificial intelligence. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 3, 100075.
- Teluma, M., & Rivaie, H. W. (2019). *Penilaian*. Pgrri Prov Kalbar dan Yudha English Gallery.
- V. Wiratna Sujarweni. (2018). *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*. Yogyakarta : Pustaka Baru.
- Wijayanti, N. I., Yulianti, R., & Wijaya, B. (2019). Evaluasi Program Pendidikan Pemakai Dengan Model CIPP di Perpustakaan Fakultas Teknik UGM. *Tik*

Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi, 3(1), 37.  
<https://doi.org/10.29240/tik.v3i1.790>.

Yulianto, H. (2021). Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia.

Zain, S. (2021). 13c—Digital transformation trends in education. Dalam D. Baker & L. Ellis (Ed.), *Future Directions in Digital Information* (hlm. 223–234). Chandos Publishing. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-822144-0.00036-7>

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Lembar Persetujuan Ujian

### 1. Sempro

#### LEMBAR PERSETUJUAN

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
*GOOGLE FORM* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE - PESAWARAN LAMPUNG

#### PROPOSAL TESIS



Koordinator Program Studi

Dr. Ngatman, M.Pd  
NIP. 196706051994031001

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes.  
NIP. 197510182005011002

2. Sidang

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
GOOGLE FORM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE - PESAWARAN LAMPUNG**

**TESIS**



Koordinator Program Studi

Dr. Amat Komari, M.Si  
NIP. 196204221990011001

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes.  
NIP. 197510182005011002

## Lampiran 2. Pengesahan Proposal Penelitian

### LEMBAR PENGESAHAN

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE FORM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS  
SE - PESAWARAN LAMPUNG

PROPOSAL TESIS  
INDANG LESTARI  
NIM 22633251032

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Proposal Tesis  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta  
Tanggal : 07 Desember 2023

### DEWAN PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M. Kes (Pembimbing/Ketua Penguji)		20-12-2023
Dr. Hari Yulianto, M. Kes (Sekretaris/Penguji)		18-12-2023
Dr. Ngatman, M. Pd (Penguji Utama)		20 Desember 2023

Yogyakarta, 2023  
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M. Or.  
NIP. 198306262008121002

### Lampiran 3. Surat Izin Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fikk.uny.ac.id Email: humas\_fikk@uny.ac.id

Nomor : B/27.658/UN34.16/KM.07/2023

21 Desember 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

**Prof. Dr. Guntur, M.Pd.**

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Indang Lestari

NIM : 22633251032

Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

Pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes,

Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE FORM DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS SE-PESAWARAN LAMPUNG

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: [fikk.uny.ac.id](http://fikk.uny.ac.id) Email: [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

Nomor : B/27.656/UN34.16/KM.07/2023

21 Desember 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

**Dr. Ngatman, M.Pd.**

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Indang Lestari

NIM : 22633251032

Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

Pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE FORM DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS SE-PESAWARAN LAMPUNG

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: [fikk.uny.ac.id](http://fikk.uny.ac.id) Email: [humas\\_fikk@uny.ac.id](mailto:humas_fikk@uny.ac.id)

Nomor : B/27.657/UN34.16/KM.07/2023

21 Desember 2023

Lamp. : -

Hal : Permohonan Validasi

Yth. Bapak/Ibu/Sdr:

**Dr. Hari Yulianto, M.Kes.**

di tempat

Dengan hormat, kami mohon Bapak/Ibu/Sdr bersedia menjadi Validator bagi mahasiswa:

Nama : Indang Lestari

NIM : 22633251032

Prodi : S-2 Pendidikan Jasmani

Pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.

Judul : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE FORM DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS SE-PESAWARAN LAMPUNG

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu/Sdr dapat mengembalikan hasil validasi paling lambat 2 (dua) minggu. Atas perkenan dan kerja samanya kami ucapkan terimakasih.



Dekan

Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, M.Or.  
NIP. 19830626 200812 1 002

#### Lampiran 4. Keterangan Validasi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas.fik@uny.ac.id

#### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof.Dr.Guntur,M.Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen/Wakil Dekan Kemahasiswaan  
Instansi Asal : FIKK Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
GOOGLE FORM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-PESAWARAN LAMPUNG  
dari mahasiswa:

Nama : Indang Lestari  
NIM : 22633251032  
Prodi : S2 Penjas

(sudah siap/~~belum siap~~)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mohon dicek ulang Content, 10 part proses prosedur dg departemen
2. Pesa Bab IT
- 3.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2023  
Validator,

Prof.Dr. Guntur,M.Pd.  
NIP.19810926 200604 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: [fik.uny.ac.id](http://fik.uny.ac.id) Email: [bumas\\_fik@uny.ac.id](mailto:bumas_fik@uny.ac.id)

---

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr.Ngatman,M.Pd  
Jabatan/Pekerjaan : Kepala Program Studi S2 Pendidikan Jasmani  
Instansi Asal : FIKK UNY

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER PENDIDIKAN  
JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI  
GOOGLE FORM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-PESAWARAN LAMPUNG**

dari mahasiswa:

Nama : Indang Lestari  
NIM : 22633251032  
Prodi : S2 Penjas

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pernyataan untuk setiap indikator seharusnya diperbanyak jumlahnya sehingga akan menggambarkan substansi dari masing-masing tahapan evaluasi dengan menggunakan model CIPP.
2. Jumlah pernyataan dari masing-masing indikator seyogyanya ditambah agar dalam mengevaluasi tahapan CIPP menjadi lebih komprehensif (buat minimal 50 pernyataan) agar KKNi mencapai 8,0).
3. Tambahkan indikator lain sehingga pernyataan dalam angket menjadi lebih banyak sehingga akan menggambarkan tahapan dari model CIPP.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 22 Desember 2023

Validator,

Dr.Ngatman,M.Pd.  
NIP.19670605 199403 1 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN  
Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 513092, 586168 Fax. (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Email: humas\_fik@uny.ac.id

---

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr.Hari Yulianto,M.Kes  
Jabatan/Pekerjaan : Dosen FIKK UNY  
Instansi Asal : FIKK Universitas Negeri Yogyakarta

Menyatakan bahwa instrumen penelitian dengan judul:

**EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI *GOOGLE FORM* DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-PESAWARAN LAMPUNG** dari mahasiswa:

Nama : Indang Lestari  
NIM : 22633251032  
Prodi : S2 Penjas

(sudah siap/belum siap)\* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Sesuaikan jumlah indicator pada setiap variable dengan jumlah yg sama / hampir sama
2. Sesuaikan jumlah butir pernyataan pada setiap indikator dengan jumlah yg sama / hampir sama
3. Buat semua butir/ aitem dalam kalimat pernyataan diubah menjadi pertanyaan dengan kriteria jawaban Ya dan Tdk
4. Masih ada beberapa butir yang saling bertolak belakang , missal No. 5 dengan 6 dan No 7 dengan No 8\
5. Jumlah butir ditambah menjadi minimal setiap indicator ada 6-7 butir
6. Kriteria jawaban diganti dari SB, B, CB, KB dan SKB menjadi yang sesuai dengan pertanyaannya

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember, 22- 2023  
Validator,

Dr.Hari Yulianto,M.Kes.  
NIP.19670701 199412 1 001

## Lampiran 5. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: [humas\\_fik@uny.ac.id](mailto:humas_fik@uny.ac.id)

Nomor : B/588/UN34.16/PT.01.04/2023

20 Desember 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. 1. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung  
cq. Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Atas  
Jalan Drs. Warsito, no. 72 Teluk Betung Lampung 35215  
2. Kepala SMAN 1 Kedondong Pesawaran  
Jalan Tritura no. 8 Kedondong Pesawaran Lampung 35381  
3. Kepala SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran  
Jalan Taman Sari Gedong Tataan Pesawaran Lampung 35366  
4. Kepala SMAN 1 Way Lima  
Jalan Raya Baturaja Way Lima Pesawaran Lampung 35367

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Indang Lestari  
NIM : 22633251032  
Program Studi : Pendidikan Jasmani - S2  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tesis  
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN  
MENGUNAKAN APLIKASI GOOGLE FORM DI SEKOLAH  
MENENGAH ATAS SE-PESAWARAN LAMPUNG  
Waktu Penelitian : 2 - 10 Januari 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Prof. Dr. Ahmad Nasrulloh, S.Or., M.Or.  
NIP 19830626 200812 1 002

Tembusan :  
1. Kepala Layanan Administrasi;  
2. Mahasiswa yang bersangkutan.









## **Lampiran 8. Hasil Kesimpulan Wawancara Kepala Sekolah dan Guru**

### **1. Bagaimana proses perencanaan dan persiapan untuk pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form*?**

Jawaban:

Proses persiapan UAS dengan *Google form* yaitu sosialisasi tentang teknis pelaksanaan dengan seluruh warga sekolah yang terkait dan memberikan ujicoba/latihan soal dengan menggunakan *google form*.

### **2. Sejak kapan UAS dengan menggunakan aplikasi *google form* dilaksanakan?**

Jawaban:

UAS dengan *google form* dilaksanakan tahun pelajaran 2020/2021 saat Pandemi COVID 19 melanda indonesia dan dunia dimana pelaksanaan pendidikan menggunakan pembelajaran online.

### **3. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam mempersiapkan pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form*?**

Jawaban:

Tantangan yang dihadapi sekolah adalah sarana prasarana (komputer, jaringan internet) yang belum memadai untuk digunakan seluruh peserta UAS sehingga sarana prasarana UAS disediakan sendiri oleh peserta Ujian.

### **4. Siapa yang membuat dan menyusun butir-butir soal UAS PJOK pada aplikasi *google form*?**

Jawaban:

Soal ujian dipersiapkan oleh Guru PJOK untuk UAS

### **5. Bagaimana anda menilai kesiapan peserta didik dalam pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form*?**

Jawaban:

Peserta didik secara keseluruhan sudah memahami penggunaan *Google form* dalam UAS melalui pengalaman dan pembiasaan penggunaan aplikasi lain dalam pembelajaran.

### **6. Kendala apa yang paling sering di temui pada saat pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form*?**

Jawaban:

Kendala dalam pelaksanaan UAS PJOK yaitu pada saat ada pemadaman listrik, dan gangguan system internet, serta ada beberapa siswa yang tidak memiliki *gadget* dan kuota.

7. **Upaya apa saja yang dilakukan dalam menghadapi kendala yang terjadi pada saat pelaksanaan UAS PJOK dengan menggunakan aplikasi *google form*?**

Jawaban:

Dalam mengatasi kendala yang terjadi, pihak sekolah berupaya memberikan toleransi dengan memberikan waktu tambahan untuk menyelesaikan UAS jika terjadi gangguan system/pemadaman listrik. untuk siswa yang tidak memiliki *gadget*/kuota sekolah memberikan fasilitas ruang dan komputer yang ada disekolah untuk mengerjakan UAS PJOK.

## Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
Jalan Drs. Warsito No. 72 Telukbetung Kode Pos 35215  
Telp. (0721) 482359, 482640, 485128 Fax. 482359  
Laman : <https://disdikbud.lampungprov.go.id/> Pos-el : [disdikbud@lampungprov.go.id](mailto:disdikbud@lampungprov.go.id)

Bandar Lampung, 2 Januari 2024

Nomor : 005/ *005 a N*.01/DP 2/2024  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) lembar  
Hal : Izin dan Rekomendasi

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta di-  
Tempat

Memperhatikan surat saudara Nomor : B/588/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 20 Desember 2023 hal izin Penelitian dengan lokasi penelitian SMAN 1 Kedondong Pesawaran, SMAN 2 Gedong Tataan Pesawaran dan SMAN 1 Way Lima Pesawaran atas nama Indang Lestari dengan waktu pelaksanaan dari tanggal 02 – 10 Januari 2024 sebagai syarat menyelesaikan studi.

Berkaitan dengan surat dimaksud, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung memberikan rekomendasi Izin Penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bahwa rekomendasi Izin Penelitian tersebut hanya diberikan kepada mahasiswa yang melaksanakan Penelitian yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani-S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta;
2. Bahwa rekomendasi Izin Penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani-S2 Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta sepenuhnya harus mengikuti tata tertib di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung;
3. Mahasiswa dalam melaksanakan riset untuk tetap mengikuti protokol kesehatan.

Demikian rekomendasi ini kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pih. KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
PROVINSI LAMPUNG

  
  
**TOMMY EFRA HANDARTA, S.STP, M.Si**  
Rembina Tk. (IV.b)  
NIP. 19760104 199511 1 001

Tembusan :  
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Lampung (sebagai laporan)



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 WAY LIMA**



Alamat: Jl. Raya Desa Baturaja Kec. Waylima, Pesawaran  
Email: smansatuwaylima@gmail.com Web: sman1waylima.sch.id

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN  
NOMOR : 421.3/010/III.01.D.SMA/01/2024**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Yoharnes, S.Si. M.Si,  
NIP : 19750822 200604 1 005  
pangkat / golongan : Penata Tk I/IVb  
jabatan : Kepala SMA Negeri 1 Way Lima  
unit kerja : SMA Negeri 1 Way Lima

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

nama : Indang Lestari  
NPM : 22633251032  
jurusan : Pendidikan Jasmani  
program studi : S2- Pendidikan Jasmani

telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Way Lima pada tanggal 2-8 Januari 2024 berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta Nomor B/388//UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 20 Desember 2023

Demikian Surat Keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pesawaran, 08 Januari 2024

Kepala Sekolah,



Yoharnes, S.Si. M.Si,  
NIP 19750822 200604 1 005



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 1 KEDONDONG**



**NSS: 30.1120111026. NPSN: 10810747. NIS: 300100**

Jl. Tritura No. 08 Telp ( 0721 ) 5620110 Kedondong Kabupaten Pesawaran 35368

E-mail : sman1kdo@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN SELESAL PENELITIAN**

Nomor : 800/008/V.01/DP.18.A/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala SMA Negeri 1 Kedondong Kabupaten Pesawaran, dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

Nama : **Bayu Fitrianto Agusta,SE,MM**  
NIP : 19800810 201001 1 021  
Pangkat/Golongan : Pembina Tk 1/IV.b  
Jabatan/Pekerjaan : Kepala SMA Negeri 1 Kedondong

Dengan ini menerangkan :

Nama : Indang Lestari  
NPM : 22633251032  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Jasmani  
Program Studi : S2 Pendidikan Jasmani

Berdasarkan data yang ada bahwa nama tersebut di atas telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Kedondong pada tanggal 9 Januari 2024, berdasarkan Surat Izin Penelitian dari Universitas Negeri Yogyakarta nomor B/388/UN34.16/PT.01.04/2023 tanggal 20 Desember 2023.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat diperlukan sebagaimana mestinya.

Kedondong, 09 Januari 2024  
Kepala SMA Negeri 1 Kedondong  
**Bayu Fitrianto Agusta,SE,MM**  
Pembina Tk.1  
NIP. 19800810201001 1021



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 2 GEDONGTATAAN**

Jl. Margosari 1 Desa Taman Sari Kec. Gedongtataan Kab. Pesawaran Kode Pos 35366



**SURAT BALASAN**

No. 421.3/011/III.01.SMA/I/2024

Menindaklanjuti surat nomor B/588/UN34.16/PT.01.4/2023 tentang Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan ini saya,

Nama : Hj. Sukma,S.Pd.,M.Pd.  
NIP : 19660404 198603 2 004  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.1/IVb  
Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Gedongtataan

Memberikan izin kepada:

Nama : Indang Lestari  
NPM : 22633251032  
Program Studi : Pendidikan Jasmani – S2  
Judul Tugas Akhir : EVALUASI PELAKSANAAN PENILAIAN UJIAN AKHIR SEMESTER PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DENGAN MENGGUNAKAN APLIKASI GOOGLE FORM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS SE-PESAWARAN LAMPUNG

Melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 2 Gedongtataan Kabupaten Pesawaran pada tanggal 08 Januari 2024.

Demikian Surat Balasan ini kami sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Gedongtataan, 10 Januari 2024  
Kepala Sekolah

**Hj. Sukma,S.Pd.,M.Pd.**  
NIP 19660404 198603 2 004

## Lampiran 10. Dokumentasi Penelitian









